

**PENERAPAN METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(STUDI KASUS SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGLEGOK)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAHDLIANA 'AISYATUL 'ASYIROH**

**NIM. 210101110024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENERAPAN METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(STUDI KASUS SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGLEGOK)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh  
NAHDLIANA 'AISYATUL 'ASYIROH  
NIM. 210101110024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok)” oleh Nahdliana ‘Aisyatul ‘Asyiroh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,

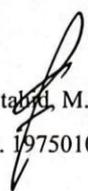


Rasmuin, M.Pd.I

NIP. 19850814 201801 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi,



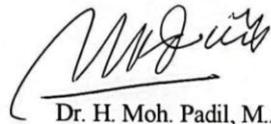
Mujtabi, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok)” oleh Nahdliana ‘Aisyatul ‘Asyiroh ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Mei 2025.

Dewan Penguji



Dr. H. Moh. Padil, M.Ag

NIP. 19651205 199403 1 003

Penguji Utama



Ulil Fauziah, M.HI

NIP. 19890701 201903 2 013

Ketua



Rasmuin, M.Pd.I

NIP. 19850814 201801 1 001

Sekretaris

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh

NIM : 210101110024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglebok)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya asli saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2 Mei 2025  
Hormat Saya



Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh

NIM. 210101110024

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Rasmuin, M.Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh  
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 02 Mei 2025

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh

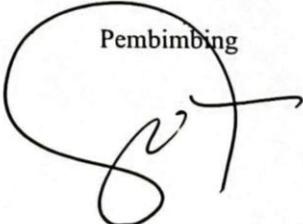
NIM : 210101110024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglekok)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing  


Rasmuin, M.Pd.I

NIP. 19850814 201801 1 001

## LEMBAR MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

QS. Al-Insyirah, (94) : 5-6

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua penulis, yaitu Ibu Siti Zulaikah dan Bapak Baidhowi Usman yang tanpa henti mendidik, mendoakan, mendukung secara moril, dan materi demi lancarnya studi ini. Dengan hormat penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Tanpa mereka mungkin penulis tidak bisa merasakan studi di bangku kuliah. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini mampu menjadi salah satu alasan mereka bangga atas apa yang penulis capai, meskipun penulis yakin tidak akan mampu membalas jasa mereka selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, semoga selalu diberikan kebahagiaan dimana pun dan kapan pun dan semoga segala hajat Ibu dan Abah dikabulkan dan diridhoi oleh Allah SWT.
2. Untuk seseorang yang penulis temui dipertengahan perkuliahan ini, seseorang yang sangat penulis sayangi dan banggakan, yang telah mengajarkan arah jalan untuk tidak buta arah. Seseorang yang mau menemani, menyayangi, menyabari, menuntun penulis di persimpangan jalan hidup mana pun. Terimakasih banyak yang tiada henti, atas segala hal yang selalu diusahakan dan yang selalu diberikan, dengan NIM akhir 0071 pada PAI angkatan 2021 semoga bersama serta bahagia adalah kata seterusnya diantara kami.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Rasmuin, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan menjadi amal ibadah oleh Allah SWT. Serta semoga senantiasa selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
4. Segenap guru yang pernah penulis temui sekaligus telah membimbing penulis dengan baik. Mulai dari guru TK hingga perguruan tinggi. Semoga Allah senantiasa membalas amal baik yang telah dilakukan. Penulis sebagai murid tidak akan melupakan jasa-jasa kalian.

5. Segenap kakak-kakak penulis dan semua keponakan penulis, terimakasih tiada henti atas semua bantuan, dukungan, doa, dan usaha ke-pada penulis hingga mampu sampai dipintu kelulus sarjana ini. Terutama kepada Mbak Ana yang telah membantu dengan besar kepenulisan skripsi ini, tanpanya penulis tidak tahu akan menuliskan apa pada skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar H. Noer dan H. Musa Shodiq, semoga senantiasa diberikan kesehatan, rezeki yang berkah, dan dimudahkan segala urusannya.
7. Sahabat rasa saudara, keluarga PPID khususnya teman-teman angkatan 2021 yang telah memberi banyak sekali bantuan dan semangat kepada penulis di masa-masa suka maupun duka yang selalu memberikan dukungan, yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis disetiap saat. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dilancarkan segala urusannya.
8. Seluruh teman-teman penulis, khususnya teman-teman selama mengenyam bangku perkuliahan. Terimakasih atas semangat dan kenangannya selama 8 semester masa perkuliahan ini. Semoga segala hal yang kalian lakukan dapat dimudahkan dan diridhoi oleh Allah SWT.
9. Tidak lupa skripsi ini peneliti tujukan kepada saya sendiri. Perempuan yang semoga benar menjadi hebat saat ini dan seterusnya kedepan. Terimakasih sudah bisa sampai saat ini, mengusahakan hal-hal yang dahulu terasa tidak mungkin. Semoga segala ilmu yang saya miliki dapat bermanfaat untuk agama dan khalayak ramai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Rasmuin, M.Pd. I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran, tenaga, dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pengampu di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu hingga penulis dapat meningkatkan wawasan keilmuan.
6. Orangtua penulis, Ibu Siti Zulaikah dan Bapak Baidhowi Usman yang dengan segenap hati memberikan dukungan secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Sesorang yang selalu menemani dalam setiap proses penulis, suka maupun duka. Secara tidak langsung telah memotivasi penulis sampai pada titik ini.

8. Segenap keluarga besar H. M. Noer dan H. Musa Shodiq yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama proses penelitian.
9. Segenap teman-teman PPID, terutama angkatan 2021 yang selalu memberikan energi positif untuk mendukung penulis hingga selesainya masa perkuliahan ini.
10. Segenap teman-teman ABA 3 angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis, menjadi teman pertama sejak menjadi mahasiswa hingga seterusnya.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah senantiasa membalas perbuatan baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga penelitian ini kedepannya semakin baik. Besar harapan penelitian ini mampu memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum.

Malang, 2 Mei 2025



**Nahdliana 'Aisyatul 'A.**

NIM. 210101110024

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Huruf Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
LEMBAR MOTO .....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT.....	xx
المخلص .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Definisi Penerapan .....	15
2. Metode Utsmani .....	16
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31

C. Subjek Penelitian.....	32
D. Data dan Sumber Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
H. Analisis Data .....	43
I. Prosedur Penelitian .....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	46
A. Paparan Data .....	46
1. Sejarah SMPN 1 Nglegok.....	46
2. Identitas SMPN 1 Nglegok.....	47
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Nglegok .....	47
4. Struktur Organisasi SMPN 1 Nglegok .....	56
5. Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an....	57
B. Hasil Penelitian .....	57
1. Penerapan metode utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok.....	58
2. Mengidentifikasi respon siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok terhadap penerapan metode utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an .....	65
3. Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok dengan metode Utsmani .....	71
BAB V PEMBAHASAN .....	78
A. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok.....	78
B. Mengidentifikasi respon siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an .....	83
C. Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok dengan metode Utsmani .....	87
BAB VI PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	9
---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 1 Ngelegok.....	56
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran di Kelas.....	62
Gambar 4.3 Antusias Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas .....	68
Gambar 4.4 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi .....	96
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	98
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Waka Kurikulum .....	99
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Koordinator Utsmani .....	103
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an A .....	106
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an B .....	108
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A .....	114
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A .....	116
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B .....	118
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B .....	120
Lampiran 12 Lembar Observasi.....	122
Lampiran 13 Dokumentasi SMPN 1 Ngelegok .....	125
Lampiran 14 Dokumentasi Saat Pembelajaran Berlangsung .....	126
Lampiran 15 Dokumentasi dengan Narasumber.....	127
Lampiran 16 Dokumentasi Media Pembelajaran Metode Utsmani .....	129
Lampiran 17 Dokumentasi Hasil Nilai Siswa Kelas VIII Semester Ganjil .....	131
Lampiran 18 Dokumentasi Buku Penghubung/Jurnal Ibadah .....	134
Lampiran 19 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	135
Lampiran 20 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	136
Lampiran 21 Biodata Diri .....	137

## ABSTRAK

‘Asyiroh, Nahdliana ‘Aisyatul. 2025. Penerapan Metode Utsmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok). Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Rasmuin, M.Pd.I

---

---

Kata Kunci: Metode Utsmani, Membaca Al-Qur’an, Pembelajaran, Siswa SMP

Membaca Al-Qur’an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah umum yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Hal ini mendorong pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode Utsmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an, bagaimana respon siswa terhadap metode tersebut, serta bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai siswa setelah menggunakan metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Nglegok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Utsmani dilaksanakan secara terstruktur dan adaptif melalui pengelompokan siswa ke dalam kelas Al-Qur’an A dan B berdasarkan kemampuan mereka. Respon siswa terhadap metode ini tergolong positif; siswa merasa terbantu dan termotivasi dalam proses belajar. Adapun hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dalam kelancaran membaca, pemahaman makna ayat melalui tulisan pegon, serta kedisiplinan siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur’an.

## ABSTRACT

'Asyiroh, Nahdliana 'Aisyatul. 2025. The Application of the Ottoman Method in Improving the Ability to Read the Qur'an (Case Study of Grade VIII Students of SMPN 1 Nglegok). Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Rasmuin, M.Pd.I

---

---

Keywords: Ottoman Method, Reading the Qur'an, Learning, Junior High School Students

Reading the Qur'an is one of the basic skills that every muslim must have. However, in reality, there are still many public school students who are not able to read the Qur'an properly and correctly. This encourages the importance of using the right methods in the learning process, one of which is the Ottoman method. This study aims to find out how the Ottoman method is applied in learning to read the Qur'an, how students respond to the method, and how the learning results achieved by students after using the method.

This research uses a qualitative approach with a case study type. The subject of the study was a grade VIII student at SMPN 1 Nglegok. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, which are then analyzed in a qualitative descriptive manner.

The results of the study show that the application of the Ottoman method is carried out in a structured and adaptive manner through the grouping of students into Qur'anic classes A and B based on their ability. The students' response to this method is relatively positive; Students feel helped and motivated in the learning process. The learning results showed an improvement in reading fluency, understanding the meaning of verses through pegon writing, and student discipline in reading the Qur'an.

## الملخص

عاشرة، نُضليانة عائشة ٢٠٢٥. تطبيق طريقة العثماني في تحسين مهارة قراءة القرآن الكريم (دراسة حالة طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بنغليوك). (برنامج دراسة التربية الإسلامية .كلية علوم التربية والتعليم .جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .المشرف: رسموين، الماجستير في التربية الإسلامية

---

---

الكلمات المفتاحية: طريقة العثماني، قراءة القرآن الكريم، التعليم، طلاب المدرسة المتوسطة

تُعَدُّ قراءة القرآن الكريم من المهارات الأساسية التي ينبغي أن يمتلكها كل مسلم. إلا أن الواقع يُظهر أن كثيراً من طلاب المدارس العامة لا يزالون غير قادرين على قراءة القرآن الكريم بشكل صحيح وجيد. وهذا ما يُبرز أهمية "استخدام طريقة مناسبة في عملية التعليم، ومن بين هذه الطرق "طريقة العثماني

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق طريقة العثماني في تعليم قراءة القرآن الكريم، والتعرف على استجابة الطلاب لهذه الطريقة، بالإضافة إلى معرفة نتائج التعلم التي تحققت بعد استخدام هذه الطريقة

استخدم هذا البحث المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة، وتمثل مجتمع البحث في طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بنغليوك. وجمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تم تحليلها بطريقة وصفية نوعية

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة العثماني تم بشكل منظم ومرن من خلال تقسيم الطلاب إلى فصلين : القرآن أ و "القرآن ب"، حسب قدراتهم. وقد كانت استجابة الطلاب إيجابية؛ حيث شعروا بأن الطريقة " ساعدتهم ورفعت من دافعيتهم في التعلم. أما نتائج التعلم فقد أظهرت تحسناً في الطلاقة في القراءة، وفهم معاني الآيات من خلال الكتابة الجافافية (البيغون)، وكذلك في انضباط الطلاب في نشاط قراءة القرآن الكريم

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, khususnya untuk yang beragama Islam. Di dalamnya terkandung berbagai petunjuk, hukum, dan nilai moral yang bertujuan membimbing manusia menuju kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 89, yakni Al-Qur'an adalah penjelasan tentang segala hal, petunjuk, rahmat, serta kabar gembira bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan kewajiban utama setiap umat Islam. Namun, sebelum dapat memahami kandungan Al-Qur'an secara mendalam, seseorang harus terlebih dahulu memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>1</sup>

Membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas membaca biasa, tetapi merupakan ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Rasulullah SAW bersabda, Dari Utsman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Tirmidzi).<sup>2</sup> Oleh sebab itu, sebagai usaha agar

---

<sup>1</sup> Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'Jaz* 1, no. 1 (2019): 99–100.

<sup>2</sup> Nur Awaliatus Sholiha and Muhyiddin Tohir Tamimi, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 49–66, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i2.720>.

selalu menjaga keaslian dan keutamaan bacaan Al-Qur'an, sangat penting untuk mampu membacanya dengan benar sesuai kaidah tajwid. Dikarena setiap perubahan kecil dalam pengucapan dapat mengubah arti kata yang terdapat pada Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an dengan benar adalah dasar untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Namun, pada kenyataannya, masih terdapat umat Islam, termasuk siswa di lingkungan pendidikan formal, yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam era modern ini, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup turut memengaruhi minat generasi muda dalam mempelajari Al-Qur'an. Banyak siswa yang belum memiliki dasar yang kuat dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan menerapkan kaidah tajwid dengan tepat. Hal ini berdampak pada kualitas ibadah mereka, terutama dalam shalat, di mana bacaan Al-Qur'an merupakan bagian utama. Selain itu, ketidakmampuan membaca Al-Qur'an juga dapat menimbulkan dampak sosial, seperti rasa rendah diri dan kurangnya kepercayaan diri dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikembangkan guna meningkatkan

---

<sup>3</sup> Y Rasyid et al., "Mengajar Mengaji Dan Mempelajari Tentang Agama Islam," ... *Masyarakat LPPM UMJ*, 2022, 2.

<sup>4</sup> Fitriana Padang and Kamalia Kamalia, "Efektivitas Instagram @ngajilagi.Id Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Pada Followers," *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 8, no. 2 (2023): 331, <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.41>.

kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Salah satu metode yang banyak digunakan khususnya di Kota/Kabupaten Blitar adalah metode Utsmani. Metode ini berlandaskan pada *rasm* Utsmani, yaitu sistem penulisan Al-Qur'an yang dikodifikasikan pada masa Khalifah Utsman bin Affan. Metode ini menekankan kesesuaian antara tulisan dalam Al-Qur'an dan bacaan yang benar, sehingga dapat membantu siswa menghindari kesalahan dalam pelafalan.<sup>5</sup>

Metode Utsmani telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun nonformal, dan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Metode ini mengajarkan siswa mengenali huruf hijaiyah secara menyeluruh, memahami perubahan bentuk huruf dalam berbagai posisi, serta mempelajari kaidah tajwid dan *makharijul huruf* secara sistematis. Dengan demikian, siswa dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak awal pembelajaran.<sup>6</sup>

Salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah SMPN 1 Nglepok. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang menghadapi permasalahan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswanya. Meskipun pembelajaran Al-Qur'an telah diberikan, masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Pemilihan SMPN 1 Nglepok sebagai lokasi penelitian didasarkan

---

<sup>5</sup> Fathul Amin, "Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an," *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 74–75, <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.73>.

<sup>6</sup> Ulfatun Nadhiroh and Raden Rachmy Diana, "Implementasi Metode Usmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Anak Usia Dini Implementation of The Usmani Method in Developing the Ability of Read The Qur ' an for Early Childhood," *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 8, no. 2 (2021): 80–92.

pada kenyataan bahwa sekolah ini memiliki sistem pembelajaran yang sudah mengakomodasi pelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, penerapan metode Utsmani diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut serta memberikan model pembelajaran yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa. Selain itu, sekolah ini membagi pembagian kelasnya menjadi kelas pembelajaran umum dan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pelajaran umum, siswa dikelompokkan berdasarkan kelas akademik mereka sesuai dengan standar kurikulum. Namun, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, siswa dikelompokkan berdasarkan seberapa baik mereka dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini yang memungkinkan penerapan metode Utsmani dapat dikaji secara lebih terfokus dan mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 1 Nglegok. Pembelajaran dalam penelitian ini mencakup latihan membaca sesuai tajwid, serta evaluasi terhadap perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani. Fokus penelitian ini adalah pada kelas membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan mereka, mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Penelitian ini berpusat pada siswa kelas VIII yang telah mencapai tingkat lanjutan dalam membaca Al-Qur'an dengan

metode Utsmani, tepatnya dikelompok membaca Al-Qur'an A dan B sehingga penelitian ini tidak dilakukan dalam kelas pembelajaran umum.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok)". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran metode Utsmani yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan dasar yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti pembahasan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok.

2. Mengidentifikasi respon siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok dengan metode Utsmani.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya terkait metode Utsmani. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta mendukung pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peneliti dalam mengkaji serta menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode Utsmani.

- b. Bagi Guru

Memberikan wawasan tentang penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan siswa

- c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengembangkan atau mengkaji lebih lanjut terkait metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian merujuk pada kontribusi baru yang dihasilkan oleh suatu penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan aspek-aspek yang membedakan penelitian ini dari studi terdahulu, baik dari segi konteks, metode, maupun subjek penelitian, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan baru atau melengkapi pengetahuan yang telah ada. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan konteks, subjek, dan lokasi penelitian yang menjadi dasar perbandingan dengan penelitian ini. Berbagai penelitian terdahulu telah membahas penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an, meskipun terdapat perbedaan dalam konteks, subjek, serta lingkungan penelitian.

Pada penelitian oleh Chari Sudin, berfokus pada penerapan metode Utsmani di "Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Slahung Ponorogo". Penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkat TPQ, yang berbeda dengan penelitian ini yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Nglepok. Selain itu, TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal dengan fokus khusus pada

pendidikan Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah negeri dengan pendekatan yang lebih umum.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya yakni penelitian Nadhiyah Noor Thoyyibah yang meneliti penerapan metode Utsmani pada anak usia dini di “Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo”. Fokusnya pada anak-anak usia dini menunjukkan adanya tantangan berbeda dalam penerapan metode ini, terutama dalam pendekatan pedagogis dan psikologis. Perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, di mana penelitian Thoyyibah melibatkan anak usia dini, sementara penelitian ini mengkaji siswa SMP yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang lebih lanjut. Selain itu, latar belakang pendidikan yang diteliti adalah madrasah diniyah, sebuah institusi yang menekankan pendidikan agama, berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan di sekolah umum.<sup>8</sup>

Diah Kurniawati 2019, “Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Utsmani Jakarta Timur” juga melakukan penelitian yang relevan, berfokus pada penerapan metode Utsmani di TPQ Al Utsmani, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan di lembaga nonformal yang memberikan pendidikan Al-Qur'an secara intensif kepada anak-anak di luar jam sekolah formal. Berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan di SMP negeri, TPQ memiliki karakteristik

---

<sup>7</sup> Chari Sudin, “Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Santri TPQ Al-Furqon Slahung Ponorogo) [Skripsi]” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022).

<sup>8</sup> Nadhiyah Noor Thoyyibah, “Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo [Skripsi]” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

dan pendekatan yang lebih fokus pada pendidikan agama, sedangkan kurikulum di sekolah negeri mencakup aspek pendidikan yang lebih luas.<sup>9</sup>

Selanjutnya, penelitian oleh Nopita “Penerapan Metode Utsmani pada Pembelajaran Al Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an (Studi Lapangan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandarlampung)” yang mengkaji penerapan metode Utsmani di “Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Ar Raihan”, Bandar Lampung. Fokus penelitiannya adalah pada siswa SMA yang berada di lingkungan sekolah Islam terpadu, di mana kurikulum agama dan umum terintegrasi. Perbedaan utama dengan penelitian ini adalah jenjang pendidikan yang diteliti, yakni siswa SMA, sementara penelitian ini berfokus pada siswa SMP. Selain itu, latar belakang institusi pendidikan yang diteliti Nopita adalah sekolah berbasis Islam yang memberikan perhatian lebih pada pembelajaran agama, berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan di sekolah negeri.<sup>10</sup>

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	(Chari Sudin) “Penerapan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus	Kedua penelitian sama-sama fokus pada penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan	Peneliti terdahulu meneliti di TPQ, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang terkhusus mengajarkan Al-	Orisinalitas penelitian ini terletak pada penerapan

<sup>9</sup> Diah Kurniawati, “Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Al Utsmani Jakarta Timur [Skripsi]” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>10</sup> Nopita, “Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Al Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur’an (Studi Lapangan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandarlampung) [Tesis],” *Repository.Radenintan.Ac.Id* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

	TPQ Al-Furqon Slahung Ponorogo)” 2022	membaca Al-Qur’an. Dan juga sama-sama berbasis studi kasus di lembaga pendidikan tertentu.	Qur’an, sedangkan penelitian ini di SMP Negeri dengan siswa kelas VIII yang mengikuti kurikulum umum. Dan sasaran penelitian terdahulu adalah anak-anak di TPQ, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMP yang lebih dewasa secara kognitif dan sosial.	metode Utsmani di lingkungan SMP Negeri yang memiliki kurikulum umum, berbeda dari penelitian sebelumnya, serta penelitian ini juga berfokus pada respon siswa
2.	(Nadiyah Noor Thoyyibah) “Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo” 2022	Kedua penelitian memiliki kesamaan meneliti penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an. Serta memiliki kesamaan fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai salah satu indikator keberhasilan penerapan metode Utsmani.	Penelitian sebelumnya meneliti penerapan metode Utsmani pada anak usia dini di Madrasah Diniyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMP. Serta konteks pendidikan terdahulu adalah madrasah diniyah, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah umum (SMPN).	SMP dan kelancaran membaca Al-Qur’an, yang belum menjadi pusat perhatian dalam penelitian lain. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai efektivitas
3.	(Diah Kurniawati) “Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Al-Utsmani Jakarta Timur” 2019	Kedua penelitian meneliti penerapan metode Utsmani pada pembelajaran Al-Qur’an. Serta fokus pada peningkatan kemampuannya membaca Al-	Penelitian terdahulu meneliti di TPQ, yang merupakan lembaga pendidikan nonformal dengan kurikulum Al-	metode Utsmani pada sekolah negeri dan siswa remaja di

		Qur'an melalui metode Utsmani.	Qur'an yang lebih intensif, sementara penelitian ini meneliti di sekolah negeri (SMPN). Serta siswa di TPQ umumnya memiliki intensitas belajar Al-Qur'an yang tinggi dibanding siswa di sekolah umum.	jenjang SMP.
4.	(Nopita) "Penerapan Metode Usmani pada Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Lapangan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandar Lampung)" 2019	Kedua penelitian meneliti penerapan metode Utsmani pada tingkat sekolah, dengan fokus peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan sama-sama dilakukan di lembaga pendidikan dengan siswa yang sudah beranjak remaja.	Penelitian terdahulu meneliti di SMA berbasis Islam terpadu yang memberikan lebih banyak porsi untuk pendidikan agama dalam kurikulumnya, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri dengan kurikulum yang lebih beragam. Serta subjek penelitian terdahulu merupakan pelajar SMA, sedangkan penelitian ini fokus pada pelajar SMP.	

## F. Definisi Istilah

### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses atau tindakan di mana suatu metode, teknik, atau teori diimplementasikan dalam praktik. Dalam konteks pendidikan, penerapan merujuk pada cara-cara di mana strategi pengajaran diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penerapan dapat melibatkan berbagai aspek, mulai dari persiapan materi, metode pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa.

### 2. Metode Utsmani

Metode Utsmani adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan tiga pendekatan penting, yaitu metode riwayat (periwayatan bacaan secara langsung dari guru ke murid), metode belajar membaca Al-Qur'an, dan metode dirayah (pemahaman isi dan kaidah bacaan). Ciri khas metode ini terletak pada penggunaan mushaf dengan rasm Utsmani sebagai acuan, sehingga pelajar tidak hanya belajar membaca, tetapi juga menjaga keaslian tulisan Al-Qur'an.

Dalam praktiknya, metode ini dilakukan melalui proses *talaqqi* atau pembelajaran langsung bersama guru, disertai latihan intensif membaca dan pembiasaan menerapkan kaidah tajwid secara benar. Tujuan utama metode ini adalah memastikan pelajar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih, serta tetap menjaga kemurnian bacaan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.

### 3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an berarti seseorang dapat melafalkan kalimat yang tertulis di dalamnya dengan benar sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid serta memahami maksud dan makna yang berisi di dalamnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam enam bab yang saling berhubungan. Adapun penjelasan dari setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab kesatu merupakan pendahuluan, yang membahas konteks penelitian sebagai latar belakang permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, serta definisi istilah yang digunakan. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan sebagai panduan bagi pembaca dalam memahami alur penulisan skripsi.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka, yang memuat kajian teori yang relevan dengan penelitian yakni; definisi penerapan, metode Utsmani, strategi mengajar dalam proses pembelajaran metode Utsmani, tinjauan proses metode Utsmani, kemampuan membaca Al-Qur'an, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, adab-adab membaca Al-Qur'an. Serta berisi kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan yang dikaji.

Bab ketiga membahas metode penelitian, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

Bab keempat, berisi paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, serta hasil analisis data secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah.

Bab kelima adalah pembahasan, yang berisi uraian dan analisis mendalam terhadap hasil penelitian, dengan mengaitkannya pada kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dibahas sebelumnya.

Bab keenam merupakan penutup, yang memuat simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya melalui metode Utsmani, maupun sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Definisi Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan “penerapan” ialah sebagai “untuk menerapkan sesuatu”.<sup>11</sup> Para ahli mendefinisikan “penerapan” sebagai tindakan praktis dari suatu teori, metode, atau konsep lainnya dengan tujuan tertentu, dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh kelompok atau komunitas yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya.<sup>12</sup> Penerapan atau dengan kata lain *implementation* adalah kata yang mengacu pada tindakan, aktivitas, atau mekanisme yang terlibat dalam suatu sistem. Tidak hanya merupakan aktivitas, penerapan adalah kegiatan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup> Hal ini juga mencakup perluasan jenis kegiatan yang berinteraksi secara harmonis antara tujuan dan tindakan, serta membutuhkan kerja sama yang efektif antara pelaksana dan administrasi.

Dengan mempertimbangkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan mencakup tindakan, aktivitas, aksi atau mekanisme sistem.<sup>14</sup> Pernyataan terkait mekanisme, menunjukkan bahwa penerapan adalah lebih dari sekadar aktivitas, tetapi termasuk dalam cara pada suatu

---

<sup>11</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 4th ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 33.

<sup>12</sup> Mary Robbins, Stephen P. Coulter, “Fundamentals of Management,” 15th ed. (New York: Pearson Education, 2021), 22.

<sup>13</sup> Richard L. Daft, “Management,” 12th ed. (Boston: Cengage Learning., 2016), 98.

<sup>14</sup> Ressi; dkk Mughtar, Ilham; Susanti, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, n.d.).

kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah komponen penerapannya:<sup>15</sup>

- a. Terdapat program yang akan diadakan.
- b. Terdapat kelompok target, yakni sekumpulan masyarakat yang menjadi sasaran serta ditujukan untuk dapat menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Terdapat pelaksanaan, dari atau oleh organisasi maupun seseorang, yang bertanggungjawab dalam melakukan pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan pada proses penerapan.

## **2. Metode Utsmani**

### **a. Pengertian Metode Utsmani**

Dengan kata “metode”, yang berasal dari bahasa Yunani yakni “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Jadi, metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang dilalui seseorang untuk mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup> Selain itu, kata metode dapat berarti “*a way in achieving something*” atau “jalan atau cara untuk mencapai sesuatu”, yang berarti bahwa metode adalah cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan beberapa langkah.<sup>17</sup>

Di sini, metode Utsmani sebenarnya adalah metode yang berasal dari ulama salaf yang telah hilang karena percobaan adanya metode

---

<sup>15</sup> Urdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>16</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009). 28.

<sup>17</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global.*, ed. UIN Maliki Press (Malang, 2012). 9-10.

baru yang tidak ada sebelumnya. Metode ini menggabungkan beberapa pendekatan, seperti metode *riwayah*, metode belajar membaca Al-Qur'an, dan metode *dirasah*, yang digabungkan untuk memberikan materi yang dapat memudahkan semua pelajar untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an, yang ditulis dengan *rasm* Utsmani, digunakan dalam metode Utsmani. *Rasm* adalah pendekatan untuk menulis kata-kata dengan memperhatikan ejaan dan memastikan bahwa awal dan atau sampai akhir kata sesuai. Mushaf Utsmani, yang Utsman bin Affan perintahkan untuk ditulis dan disepakati oleh para sahabat, adalah mushaf yang dimaksud. *Rasm* Utsmani adalah cara penulisan keenam mushaf yang digunakan oleh Utsman RA.<sup>18</sup>

#### **b. Sejarah Metode Utsmani**

Pada masa khalifah Abu Bakar Ash-Sidiq, sahabat Umar bin Khattab dan Zaid bin Tsabit mengusulkan untuk mengumpulkan dan menulis Al-Qur'an dalam bentuk lembaran yang diikat atau dijilid, dengan susunan ayat dan surah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Yang kemudian para sahabat mendukung penuh proses ini. Kemudian mushaf Al-Qur'an diserahkan kepada Umar bin Khattab setelah Rasulullah SAW wafat, dan kemudian disimpan oleh Sayyidah Hafshah, yakni istri Rasulullah SAW.<sup>19</sup> Setelah Sayyidah Hafshah, Khalifah Utsman bin Affan menggandakannya menjadi enam

---

<sup>18</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir (Jilid 1)* (Jakarta: Gema Insani, 2013). 76.

<sup>19</sup> Achmad Najibulloh, "Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an. Blitar: Pon Pes Nurul Iman," *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual* 2 Nomor 4, (2017). 24.

eksemplar. Penggandaan tersebut disarankan oleh sahabat Khuzaifah. Setelah digandakan lagi, setiap eksemplar dikirim ke Basrah, Kuffah, Syam, Makkah, dan Madinah. Dan tersisa satu lagi yang disimpan oleh Khalifah Utsman bin Affan yang kemudian dikenal dengan “*mushaf Al-Imam*” atau “mushaf Utsmani”.

Beberapa hikmah yang dapat diambil dari pengumpulan dan penggandaan tersebut antara lain:

- 1) Menyatukan kitab suci umat muslim dalam satu mushaf Al-Qur’an yang sempurna.
- 2) Menyatukan bacaan Al-Qur’an
- 3) Menyatukan urutan dan susunan seluruh surah Al-Qur’an.

Hal ini yang menjadi alasan adanya pembacaan Al-Qur’an dengan metode Utsmani. Tujuannya adalah untuk menjaga keaslian Al-Qur’an baik dalam bacaannya maupun tulisannya, dan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat pada pendidikan Al-Qur’an *rasm* Utsmani.

### **c. Strategi Mengajar dalam Proses Pembelajaran Metode Utsmani**

Dalam proses pembelajaran, berbagai metode dan pendekatan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ahmad Sabri, metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyampaian materi pelajaran yang disampaikan baik secara individu maupun kelompok.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Achmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005). 36.

- 1) Individu, yakni pengajaran yang dilakukan secara satu per satu yang sesuai dengan pelajaran yang dipelajari/dikuasai oleh siswa.
- 2) Klasikal, yakni pengajaran yang memberikan materi pelajaran secara bersamaan pada sekelompok siswa dalam kelas.
- 3) Klasikal-individu, yakni pengajaran yang memadukan waktu antara metode klasikal dan waktu untuk pembelajaran individu.
- 4) Klasikal baca simak adalah metode pengajaran di mana seluruh siswa membaca bersama di setiap halaman judul, kemudian dilanjutkan secara sendiri dengan latihan sesuai halaman masing-masing. Siswa yang tidak membaca dan mendengarkan, dimulai dari halaman yang terendah hingga yang paling tinggi.
- 5) Klasikal baca simak murni berarti seluruh siswa mendapatkan pelajaran yang sama mulai dari pelajaran dasar hingga seluruh anak mahir. Bila masih sebagian anak yang membaca tetapi pelajaran sudah selesai, jadi akan kembali lagi ke pelajaran dasar serta akan berpindah ke pelajaran berikutnya setelah pelajaran pertama selesai.

**d. Tinjauan Proses Metode Utsmani**

1) Proses *Talaqqi*

Definisikan “*talaqqi*” yakni sebagai “belajar secara langsung dengan guru”. Proses ini dimulai oleh Nabi Muhammad SAW, kemudian diikuti oleh para sahabatnya, *tabi'in*, dan akhirnya oleh

para ulama masa kini. Metode ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an benar-benar berasal dari Allah SWT.

## 2) Proses *Musyafahah*

*Musyafahah* berasal dari kata “*syafawiy*”, yang berarti bibir, yang berarti saling berbibir.<sup>21</sup> Maka maksudnya ialah murid dan guru harus saling melihat gerakan bibir masing-masing ketika membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa murid tidak akan dapat membaca Al-Qur'an dengan *fashih* atau benar sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) serta sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan bibir atau mulutnya. Selain itu, murid tidak akan dapat meniru bacaan yang sempurna tanpa memperhatikan bibir atau mulut guru.

## 3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yakni, kecakapan dan kekuatan. Sedangkan membaca adalah aktivitas proses belajar yang menggunakan simbol yang tercetak atau tertulis, berguna untuk memahami arti atau maknanya. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk proses pembelajaran anak. Oleh sebab kemampuan ini penting untuk kehidupan, jadi anak-anak harus diajarkan dari sedini mungkin.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2008). 28.

<sup>22</sup> R Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis.,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7 (2) (2013): 176.

Perintah untuk membaca terkandung dalam Al-Qur'an, tepatnya pada wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca, secara tidak langsung Allah memberi manusia pengetahuan dan wawasan baru. Konsep membaca yang berbeda adalah menghasilkan tulisan dari kata-kata dan simbol. Tujuan utama dari membaca ialah untuk menemukan serta mendapatkan informasi dengan memahami bacaan yang mengandung huruf Hijaiyah. Pemahaman huruf-huruf ini diperlukan untuk dapat membaca Al-Qur'an, di mana huruf-huruf ini digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam teks.

Menghasilkan tulisan dari kata-kata dan simbol tersebut merupakan konsep lain dari membaca. Tujuan utama membaca ialah untuk menemukan dan memperoleh informasi dengan memahami bacaan yang mengandung huruf hijaiyah.<sup>23</sup> Kemampuan untuk membaca Al-Qur'an di mana huruf-huruf ini digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam teks bergantung pada pemahaman huruf-huruf ini.<sup>24</sup>

Dalam kapasitasnya sebagai kitab suci, Al-Qur'an mencakup bidang yang sangat luas. Di dalamnya terdapat cerita tentang berbagai peristiwa di dunia, baik yang akan terjadi, yang terjadi sekarang, maupun di masa lalu. Al-Qur'an juga mencakup banyak ilmu. Kitab ini merupakan wahyu terakhir yang diberikan oleh Allah, serta berisi banyak perintah, larangan, dan perintah. Al-Qur'an memberikan

---

<sup>23</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015). 35.

<sup>24</sup> Sumarji. Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an," *Ta'limuna* 7 (15) (2018): 15.

penjelasan rinci tentang cara manusia harus hidup di dunia untuk membentuk masyarakat yang makmur. Oleh sebab itu, Al-Qur'an ditetapkan sebagai sumber hukum bagi umat muslim.<sup>25</sup>

Kitab suci Al-Qur'an menjadi yang paling banyak dibaca dan didengar di seluruh penjuru dunia. Setidaknya umat muslim, baik secara sendiri (*munfarid*) maupun berjamaah, selalu membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam setiap ibadah shalat minimal lima kali sehari. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an bervariasi dari setiap orang yang beribadah. Ada orang yang bisa membaca dengan lancar serta sempurna, ada yang masih cukup sederhana, dan ada yang sama sekali tidak bisa membaca.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu kelebihan yang dimiliki seseorang adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang dihasilkan dari upaya untuk memahami dan merangkai simbol-simbol dalam tulisan dalam kitab suci Al-Qur'an.

#### **b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

##### 1) *Fashahah* (Fasihnya dalam membaca Al-Qur'an)

Secara umum, *fashahah* biasanya didefinisikan sebagai kesempurnaan dalam membaca serta pelafalan semua huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Seseorang dapat dianggap fasih dalam membaca bila pelafalannya sesuai dengan aturan yang ada. Dalam konteks yang lebih luas, pengertian *fashahah* juga mencakup

---

<sup>25</sup> Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara," *Jurnal Ilmiah Alkalam* 11 (24) (2017): 92.

keahlian di bidang *Al-Waqfu Wal ibtida'*, di mana pemahaman kalimat dan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi fokus utamanya.<sup>26</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an, *fashahah* adalah istilah yang mengacu pada kesempurnaan bacaan seseorang atau cara pelafalan semua huruf hijaiyyah dengan jelas dan sesuai dengan *makhraj* huruf. Karena Al-Qur'an adalah *kalamullah* (Perkataan Allah) yang berasal dari Zat yang Maha Tinggi, membacanya tidak boleh disamakan dengan bacaan apapun yang lain. Kemudian *warottilil Qur'an* adalah adab membaca Al-Qur'an secara *dzahir*, yang berarti membacanya dengan tartil atau perlahan, tanpa terburu-buru, mengikuti kaidah tajwid, dan memperhatikan sifat-sifat setiap huruf dan tempat keluarnya. Ada lima tempat di mana huruf hijaiyyah keluar, yakni sebagai berikut:

- a) *Al-Jauf*: *waw, ya, alif*.
- b) *Al-Halq*: *kho, gho, ha, 'ain, ha, hamzah*.
- c) *Al-Lisan*: *tso, dzo, zal, sin, zai, sot, dal, to, ro, nun, lam, dot, syin, jim, kaf, qof*.
- d) *Asy-Syafatan*: *mim, ba, waw, fa*.
- e) *Al-Khoisyum*: *mim, nun*.

Sifat-sifat arakteristik huruf hijaiyyah yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

- a) *Hams* : berdesis
- b) *Jahr* : tanpa desis

---

<sup>26</sup> Qadar BakhshBaloch, *Urgensi Faşahah Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Alqur'an Di Pondok Pesantren Tri Bhakti Attaqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur*, Tesis, vol. 11 (IAIN Metro Lampung, 2017). 89.

- c) *Rokhwah* : lemah
- d) *Tawaasuth*: diantara *rokhwah* dan *syiddah*
- e) *Syiddah* : kuat
- f) *Istifal* : rendah lidahnya (tidak terangkat)
- g) *Isti'la'* : terangkat lidahnya
- h) *Infitah* : terbuka ruang tengah lidannya
- i) *Itbaq* : tertutup ruang tengah lidahnya (menempel)
- j) *Ishmat* : jauh dari tempat keluar (tertahan)
- k) *Idzlaq* : dekat dari tempat keluar (licin)
- l) *Shafir* : bersiul
- m) *Qolqolah* : pantulan
- n) *Liin* : lembut dari pengucapan
- o) *Inhiraf* : penyimpanan makhraj miring atau condong
- p) *Takrir* : getaran
- q) *Tafasy-syi* : meluas atau udara menyebar di rongga mulut.<sup>27</sup>

## 2) Menguasai Tajwid

Secara terminologi, tajwid adalah bidang ilmu yang mempelajari cara mengucapkan dan membaca huruf-huruf Arab (termasuk membaca Al-Qur'an) dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan memahami sifat-sifat huruf serta hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Menurut Imam Zarkasyi, mempelajari ilmu tajwid secara teoritis dan praktis

---

<sup>27</sup> Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, no. 24 (2018): 89–106, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.

bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya adalah *fardu ain*, sedangkan pengetahuan tentang kaidah dan cara membaca Al-Qur'an serta hukum-hukum yang dipelajari dari ilmu tajwid adalah *fardu kifayah*.

Kaidah yang berhubungan dengan ilmu tajwid ialah tempat pengucapan atau *makhraj*, cara membaca Al-Qur'an, sifat-sifat inti huruf Arab dan sifat-sifat non-inti huruf Arab, antara lain sebagai berikut:

- a) Memasukkan dua huruf yang serupa.
- b) Hukum-hukum *lam syamsiah* serta *qomariyah*.
- c) Hukum-hukum nun sukun serta tanwin.
- d) Hukum-hukum huruf panjang (*mad*) serta pendek
- e) Memahami ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, sementara pelaksanaannya dalam ibadah setiap harinya merupakan *fardhu 'ain*. Dasar hukum yang menegaskan kewajiban membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid terdapat dalam QS. Al-Muzammil ayat 3-4:

نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “3. (Yaitu) separuhnya atau kurang sedikit dari itu atau lebih dari (seper dua) itu, 4. dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”<sup>28</sup>

Seseorang dianggap mampu membaca Al-Qur’an jika dia melakukannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu mengetahui mana saja bacaan yang seharusnya dibaca panjang serta mana yang seharusnya dibaca pendek. Ini merupakan bagian dari adab membaca Al-Qur’an, di mana sebagai umat muslim perlu menguasainya saat membaca.

### 3) Menguasai *Makhorijul Huruf*

*Makhorijul huruf* dalam bahasa berarti membunyikan huruf, sementara dalam istilah, *makhrojul huruf* merupakan cara penyebutan/pelafalan huruf-huruf Al-Qur’an. Hal ini menunjukkan bahwa seorang muslim harus bisa mengucapkan/melafadzkan huruf Al-Qur’an secara benar serta tepat sesuai *makhrojnya*. Salah dalam melafalkan huruf dapat mengubah makna Al-Qur’an, dan jika tidak ada upaya untuk memperbaiki, membaca Al-Qur’an tidak akan mendapatkan pahala, bahkan bisa menjadi dosa.<sup>29</sup>

Menguasai *makhorijul huruf* juga merupakan bagian dari adab dalam membaca. Kesalahan dalam melafalkan setiap huruf Al-

---

<sup>28</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010). 86

<sup>29</sup> Usep Mohamad Fadli, Iman Nurul. Ishaq, “Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makhorijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android,” *Jurnal Sistem Komputer* 8 (2) (2019): 495.

Qur'an dapat mengubah arti kalimat, dan membaca dengan keliru berarti tidak mendapatkan pahala, melainkan berpotensi mendapatkan dosa.

#### 4) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kata dasar "lancar" adalah asal dari istilah "kelancaran". "Lancar" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti fasih, tidak tertunda, tidak tersangkut, atau tidak tersendat.<sup>30</sup> Lancar ialah tidak tersendat dan berjalan dengan cepat. Seseorang dikatakan telah tercapai bila sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan benar. Seorang pelajar tidak akan naik ke jilid atau halaman berikutnya jika belum mampu atau tidak lancar membaca jilid atau halaman tersebut.<sup>31</sup>

#### c. Adab-adab Membaca Al-Qur'an

Adab adalah norma, aturan. Hal-hal berikut harus diperhatikan saat membaca Al-Qur'an:

- 1) Adab secara *lahiriyah*:
  - a) Dalam keadaan bersih (suci dari hadast serta najis)
  - b) Menghadap qiblat, baik ketika membaca Al-Qur'an di masjid maupun di rumah.
  - c) Berta'awudz (berlindung) kepada Allah SWT
  - d) Membaca dengan tartil

---

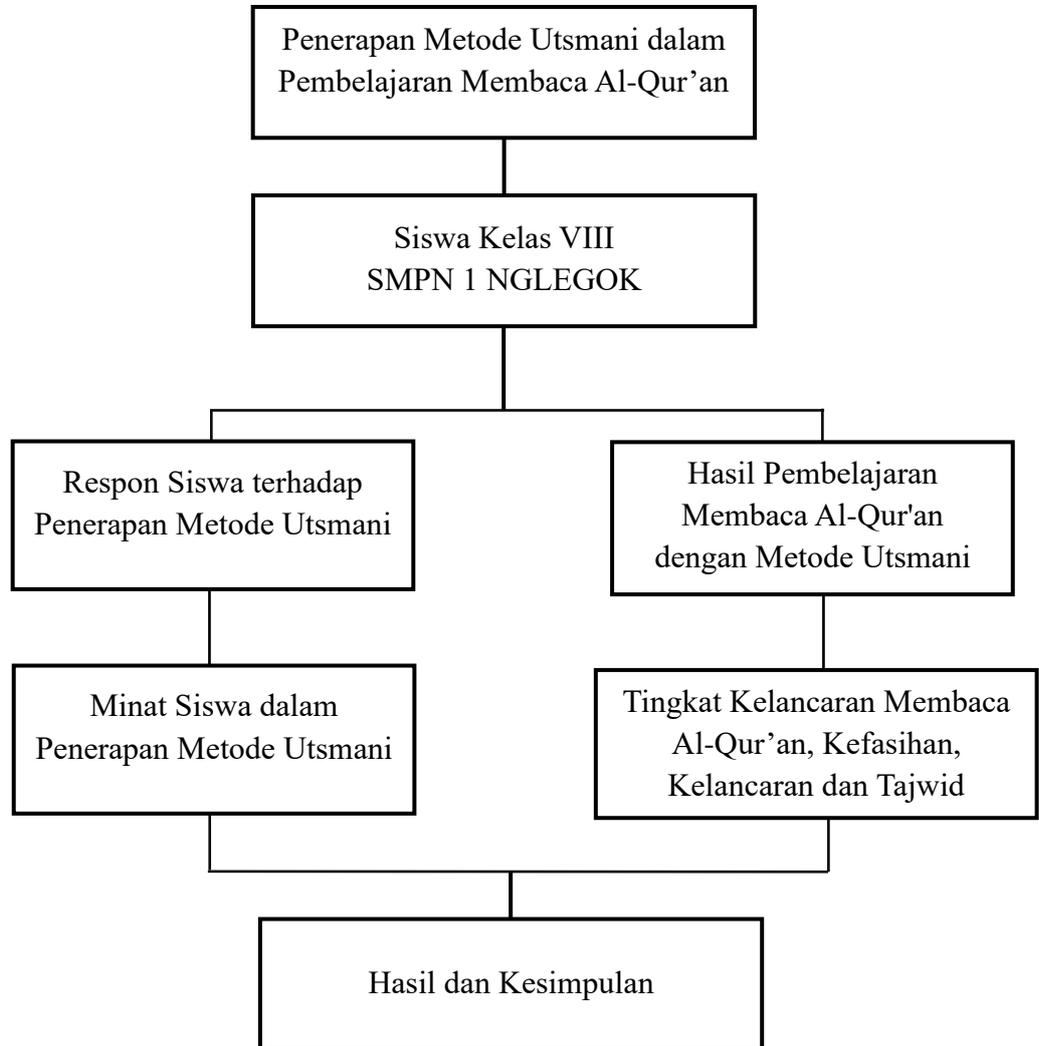
<sup>30</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)," 4th ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 633.

<sup>31</sup> Achmad Adibudin Al Halim. Wida Nurul Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz' Amma (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma'arif Nu 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Tawadhu* 2 (1) (2018): 495.

- e) Tidak membaca dengan suara yang nyaring atau yang sekiranya mengganggu orang
  - f) Memperindah suara dan pembacaan Al-Qur'an
- 2) Adab secara *batiniyah*
- a) Ikhlas dengan niat karena Allah SWT.
  - b) Mengagungkan Al-Qur'an.
  - c) Membaca dengan penuh konsentrasi serta ketulusan hati.
  - d) Merenungi dan memahami arti serta pada setiap bacaannya.
  - e) Merasa seolah-olah Allah SWT sedang menghadap atau berbicara langsung dengan pembaca.

## B. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu konteks atau fenomena melalui interaksi alamiah dengan data. Pendekatan kualitatif berbeda dari pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini lebih berfokus pada deskripsi daripada angka dan bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang orang yang benar-benar mengalaminya. Mengkaji proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian adalah tugas yang tepat dengan pendekatan ini. Metode ini mengharuskan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pemahaman, dan pengalaman individu dalam situasi yang kompleks tanpa menerapkan aturan umum yang biasa digunakan. Dalam metode ini, analisis biasanya dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran rinci tentang fenomena yang diteliti, seperti yang dibahas oleh peneliti.<sup>32</sup>

Dengan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian dengan studi kasus. Yang mana studi kasus adalah cara untuk memahami konteks tertentu secara menyeluruh, yang mencakup semua aspek dari kasus yang spesifik dan nyata di dunia nyata. Studi kasus ini mencakup pemilihan tema dan kasus, pengumpulan data

---

<sup>32</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 30–32, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

menggunakan berbagai teknik (seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi), serta analisis data untuk memahami fenomena dalam konteksnya dengan kompleks. Jenis penelitian ini berguna untuk memahami penerapan program metode Utsmani di sekolah secara menyeluruh, karena masing-masing sekolah/lembaga pendidikan mungkin memiliki kondisi yang berbeda yang memengaruhi penerapan pada program tersebut.<sup>33</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil penelitian di SMPN 1 Nglegok Blitar. Tepatnya di Kelurahan Dayu, RT/RW 01/05, Kec. Nglegok, Kab. Blitar. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah tersebut dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya:

1. Sekolah tersebut cukup menarik karena merupakan sekolah negeri umum, namun memperhatikan siswanya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, sebab rata-rata di sekolah umum lain hanya mengandalkan pada mata pelajaran agama saja dan kurang memperhatikan bacaan Al-Qur'an siswanya.
2. Sekolah tersebut cocok menjadi lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui bagaimana metode Utsmani dapat diterapkan di sekolah umum yang dengan catatan umumnya sedikit mempelajari dalam hal agama.

---

<sup>33</sup> Mudjia Rahardjo, "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA" 11, no. 1 (2017): 2-3.

3. Sekolah tersebut menerapkan metode Utsmani untuk siswanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu penerapan di sekolah tersebut relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti serta menjadi peluang untuk pengembangan penelitian terdahulu.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian pendidikan, subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang secara langsung terlibat, mengalami, atau menerima dampak dari fenomena atau intervensi yang diteliti. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dan kontribusinya terhadap pemahaman mendalam mengenai topik yang dikaji. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMPN 1 Nglegok

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum sekolah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum memiliki peran penting dalam memastikan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebijakan pendidikan. Subjek ini dapat memberikan wawasan mengenai landasan kebijakan sekolah dalam menerapkan metode Utsmani, serta bagaimana metode tersebut diterapkan dalam sistem pembelajaran di SMPN 1 Nglegok.

## 2. Koordinator Utsmani SMPN 1 Nglegok

Koordinator Utsmani berperan sebagai pihak yang mendukung implementasi metode Utsmani dalam pembelajaran di sekolah. Subjek ini dapat memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah terkait metode tersebut, tujuan penerapannya, serta harapan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain berperan dalam koordinasi, koordinator juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan penerapan metode ini.

## 3. Guru Metode Utsmani di Kelas VIII Al-Qur'an SMPN 1 Nglegok

Guru yang mengajar menggunakan metode Utsmani di kelas VIII memiliki peran utama dalam pelaksanaan metode ini di dalam kelas. Guru dapat memberikan wawasan tentang bagaimana metode ini diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peneliti dapat mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mewawancarai guru untuk memahami pengalaman mereka dalam menerapkan metode Utsmani.

## 4. Siswa Kelas VIII Al-Qur'an SMPN 1 Nglegok

Sebagai subjek yang menerima langsung dari penerapan metode Utsmani, siswa kelas VIII ini menjadi subjek utama dalam penelitian. Melalui interaksi langsung dengan siswa, peneliti dapat memperoleh data mengenai pemahaman mereka terhadap metode yang diterapkan,

perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode Utsmani.

Peneliti memilih siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian karena mereka berada pada tingkat kelas yang terletak di tengah-tengah, yang memungkinkan mereka untuk memberikan gambaran yang lebih representatif tentang efektivitas metode ini. Siswa kelas VII masih terhitung baru masuk ke jenjang SMP dan baru mulai mengikuti pembelajaran dengan metode Utsmani, sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup untuk mengevaluasi metode ini secara mendalam. Di sisi lain, siswa kelas IX sudah lebih fokus pada persiapan ujian akhir, sehingga pembelajaran metode Utsmani tidak berjalan dengan optimal dan konsisten. Oleh karena itu, siswa kelas VIII adalah pilihan yang tepat, karena mereka sudah cukup beradaptasi dengan metode pembelajaran yang ada dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa adanya tekanan ujian yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Dengan melibatkan keempat subjek penelitian ini, penelitian dapat memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Ngleok.

#### D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah dialog/ucapan serta aktivitas/perbuatan dan sumber data tambahannya seperti dokumen dan lain sebagainya yang meliputi:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung dari subjek atau objek penelitian oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Tujuan pengumpulan data primer adalah untuk mengumpulkan pengalaman, perspektif, dan interpretasi subjek secara langsung atau nyata.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain yang sudah ada, seperti buku, dokumentasi, laporan, dan artikel ilmiah yang relevan. Data sekunder berfungsi untuk mendukung, melengkapi, dan memperkuat data primer, terutama ketika data sekunder dapat memberikan konteks dan kerangka teori yang kuat. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder digunakan sebagai referensi atau perbandingan untuk memastikan interpretasi yang akurat dari data primer dan untuk mendukung temuan utama dari penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Riska Pratiwi, Rachmawati S.DJ, and Kancitra Pharawati, "Perbandingan Potensi Berat Dan Volume Lumpur Yang Dihasilkan Oleh IPA Badak Singa PDAM Tirtawening Kota Bandung Menggunakan Data Sekunder Dan Primer," *Jurnal Rekayasa Lingkungan* 3, no. 1 (2015): 1–2.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Instrumen ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan mendukung tujuan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

### **1. Observasi**

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan metode Utsmani di kelas. Observasi mencakup interaksi antara guru dan siswa, respon siswa terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta penggunaan sarana dan strategi pendukungnya.

Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat penerapan metode Utsmani secara nyata serta mengidentifikasi faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilannya. Observasi dilakukan langsung di kelas untuk memperoleh data yang akurat dan mencerminkan kondisi pembelajaran sebenarnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai dampak metode Utsmani terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII.

### **2. Wawancara**

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penerapan dan dampak metode Utsmani dari perspektif waka kurikulum, koordinator Utsmani, guru, dan siswa. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, memungkinkan responden untuk

menjawab dengan bebas sesuai dengan daftar topik atau pembahasan yang telah disiapkan.

Subjek wawancara meliputi waka kurikulum, koordinator Utsmani, guru, dan siswa yang terlibat langsung dalam penerapan metode Utsmani. Wawancara dilaksanakan di SMPN 1 Nglegok sebagai lokasi penelitian untuk menciptakan suasana yang nyaman, serta direkam dengan izin responden guna memastikan keakuratan data saat ditranskripsi. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis transkrip untuk mengidentifikasi tema dan pola utama terkait penerapan metode Utsmani terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang mendukung pemahaman mengenai penerapan metode Utsmani. Sumber data berasal dari berbagai dokumen yang relevan dan dapat memberikan informasi terkait proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi juga menunjukkan bagaimana metode Utsmani dirancang dan diterapkan dalam pembelajaran. Data ini berfungsi untuk melengkapi serta memverifikasi hasil observasi dan wawancara, sehingga analisis penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari tiga metode utama yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang

kaya dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Ketiga teknik ini bekerja sama untuk mendapatkan data yang kaya dan komprehensif. Berikut adalah penjelasan terkait teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan Metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui observasi, peneliti mencatat berbagai aspek penting, seperti strategi pengajaran guru, respon siswa dalam proses pembelajaran, serta dukungan dari pihak sekolah. Observasi ini dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai penerapan metode tersebut. Observasi dilakukan terhadap beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

##### a. Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMPN 1 Nglegok

- 1) Mengidentifikasi kebijakan akademik dan program kurikulum sekolah terkait penerapan metode Utsmani.
- 2) Menganalisis dukungan yang diberikan sekolah dalam bentuk fasilitas, alokasi waktu, dan regulasi terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 3) Mencatat pandangan dan evaluasi Wakil Kepala Bagian Kurikulum terhadap implementasi Metode Utsmani di kelas VIII SMPN 1 Nglegok.

b. Koordinator Utsmani SMPN 1 Nglegok

- 1) Mengamati peran Koordinator Utsmani dalam mengelola serta memastikan keberlangsungan program pembelajaran menggunakan metode Utsmani.
- 2) Mencatat strategi koordinasi antara koordinator, guru, dan pihak sekolah dalam meningkatkan keberhasilan metode Utsmani.
- 3) Meninjau tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode Utsmani serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya.

c. Guru Metode Utsmani di Kelas VIII SMPN 1 Nglegok

- 1) Mengamati teknik pengajaran yang digunakan guru dalam menerapkan metode Utsmani.
- 2) Menganalisis cara guru memberikan umpan balik kepada siswa, baik dalam bentuk koreksi bacaan, dorongan motivasi, maupun penyesuaian metode pengajaran.
- 3) Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengajarkan metode Utsmani dan bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengatasinya.
- 4) Mencatat ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran, seperti ruang kelas, alat bantu belajar, dan fasilitas pendukung lainnya.

d. Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok

- 1) Mengamati interaksi siswa dengan materi pembelajaran serta cara mereka memahami dan menerapkan metode Utsmani.
- 2) Meninjau perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun kesesuaian dengan metode yang diajarkan.
- 3) Menganalisis tingkat keterlibatan, antusiasme, serta tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan pemahaman responden terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif yang lebih subjektif dan personal, yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi. Selain itu, wawancara dilakukan untuk memahami lebih lanjut bagaimana metode Utsmani diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berikut adalah garis besar wawancara yang akan dilakukan peneliti:

a. Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMPN 1 Nglegok

Wawancara ini bertujuan untuk memahami kebijakan sekolah terkait penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Peneliti menggali informasi mengenai kebijakan yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi sekolah

dalam mengintegrasikan metode Utsmani ke dalam pembelajaran formal.

b. Koordinator Utsmani SMPN 1 Nglegok

Peneliti akan mewawancarai koordinator Utsmani untuk memahami bagaimana metode ini dirancang dan diimplementasikan di sekolah. Wawancara mencakup aspek perencanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, wawancara ini juga akan menggali kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

c. Guru Metode Utsmani di Kelas VIII SMPN 1 Nglegok

Wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai strategi pengajaran yang diterapkan dalam metode Utsmani. Peneliti menanyakan bagaimana guru mengajarkan metode Utsmani, tantangan yang dihadapi dalam mengajar, serta bagaimana mereka menilai perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, wawancara ini juga mencakup keberhasilan metode Utsmani menurut sudut pandang guru serta pendekatan yang digunakan dalam menangani kesulitan siswa.

d. Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok

Siswa yang menjadi subjek penelitian diwawancarai untuk mengetahui pengalaman mereka dalam belajar membaca Al-

Qur'an dengan metode Utsmani. Wawancara ini akan menggali pemahaman siswa mengenai metode yang diajarkan, tantangan yang mereka hadapi, serta manfaat yang mereka rasakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, wawancara ini juga menelusuri bagaimana metode Utsmani memengaruhi minat serta motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengacu pada berbagai sumber tertulis atau arsip yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan meliputi laporan, buku pembelajaran, catatan, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang telah terdokumentasi sebelumnya, baik dalam bentuk data historis, teori, maupun fakta yang mendukung analisis penelitian.

Dokumentasi berperan penting dalam melengkapi dan memperkuat temuan penelitian, terutama dalam memahami konteks penerapan metode Utsmani secara lebih mendalam. Selain itu, data dari dokumentasi juga dapat digunakan untuk memverifikasi serta membandingkan hasil yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan wawancara. Dengan demikian, teknik ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyusun analisis yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai penelitian ini.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki keandalan (reliabilitas) dan kebenaran (validitas) yang tinggi. Tujuan pengecekan keabsahan data adalah untuk menjaga kualitas data agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diakui. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode sebagai langkah untuk pengecekan keabsahan data.

Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, data dari setiap metode saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh. Jika hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan kesamaan atau pola yang konsisten, maka keabsahan data semakin kuat. Dengan demikian, triangulasi metode tidak hanya meningkatkan validitas data, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kokoh dalam menarik kesimpulan penelitian.<sup>35</sup>

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data untuk menemukan pola atau informasi penting guna mencapai tujuan penelitian.

Berikut adalah proses dalam penganalisis data pada penelitian ini:

### **1. Reduksi Data**

Pada tahap ini, ialah proses menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan untuk dapat berkonsentrasi pada data yang

---

<sup>35</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55–57, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

paling relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini termasuk pengkodean, pemilihan data inti, dan pengelompokan data yang serupa.<sup>36</sup> Tujuan dari proses ini adalah untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan, sehingga data yang diolah menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang disajikan dalam bentuk yang lebih teratur, seperti tabel atau narasi, setelah direduksi. Dengan bahasa dan penulisan yang jelas, data menjadi lebih mudah ditafsirkan dan membantu proses analisis yang lebih mendalam.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang berisi tentang penarikan kesimpulan dan memverifikasi dengan menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian didasarkan pada temuan, dan peneliti kemudian melakukan pengecekan ulang atau triangulasi untuk memastikan bahwa temuan tersebut valid dan konsisten.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang diikuti peneliti untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan valid. Proses ini memastikan penelitian dilakukan dengan cara yang sistematis dan hasilnya dapat diandalkan. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

---

<sup>36</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91–93, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini termasuk persiapan awal, yang mencakup pemilihan topik, perencanaan, pembuatan instrumen penelitian, dan pengurusan izin. Untuk mempercepat proses pengumpulan data, peneliti membangun hubungan dengan responden atau lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah bagian penting dari penelitian, di mana data dikumpulkan melalui metode yang telah ditetapkan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa data dikumpulkan dengan benar dan sesuai dengan prosedur.

### 3. Tahap Menganalisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti memulai proses analisis data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Langkah terakhir adalah menyusun laporan lengkap tentang temuan, analisis, dan kesimpulan penelitian. Laporan ini kemudian diberikan kepada pembaca atau pemangku kepentingan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah SMPN 1 Nglegok**

SMP Negeri 1 Nglegok didirikan berdasarkan SK Nomor 0472/O/1983 tanggal 7 November 1983. Kegiatan belajar mengajar telah dimulai sejak tahun 1983 dengan tiga kelas awal yang menumpang di SD Negeri Nglegok 01. Pada Januari 1985, sekolah mulai menempati gedung sendiri di Desa Dayu, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Gedung awal terdiri dari satu kantor, ruang tamu, enam ruang kelas, dan satu laboratorium.

Lahan sekolah seluas 1,5 hektar awalnya merupakan tanah bengkok. Pada tahun 1990, dibangun musholla untuk mendukung kegiatan keagamaan. Sekolah ini juga pernah menyelenggarakan kelas terbuka hingga tahun 2006, sebelum akhirnya fokus pada kelas reguler. Sejak berdiri, SMP Negeri 1 Nglegok telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah, antara lain:

- a. Bapak Mariono (1984–1990)
- b. Bapak Suyut (1990–1992)
- c. Ibu Sri Subekti (1992–1996)
- d. Ibu Rofia'atun (1996–2002)
- e. Bapak H. Soekemi (2002–2006)
- f. Bapak H. Muhammad Badrun (2006–2011)
- g. Bapak Triono (2011–2015)

h. Bapak Gatot Sutrisno (sejak 2015-sekarang)

SMP Negeri 1 Nglegok telah terakreditasi A sejak tanggal 25 Oktober 2016. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa.<sup>37</sup>

## 2. Identitas SMPN 1 Nglegok

- a. Nama Sekolah : UPT SMP NEGERI 1 NGLEGOK
- b. NPSN : 20514422
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Desa Dayu, RT/RW 1/5, Kelurahan Dayu, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar
- f. SK Pendirian Sekolah : 0472/O/1983
- g. Tanggal SK Pendirian : 1983-11-07
- h. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- i. SK Izin Operasional : 089/I.2.4/E.6 1983/SK
- j. Tanggal SK Izin Operasional : 1983-05-31
- k. Nama Wajib Pajak : BEND.BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH SMP NEGERI 1 NGLEGOK
- l. NPWP : 0011605486530000538

---

<sup>37</sup> Dokumen Profil SMPN 1 Nglegok 2024.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Nglegok

#### a. Visi Sekolah

Mewujudkan lulusan berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya lingkungan dan terciptanya profil pelajar Pancasila.

#### b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- 2) Mewujudkan peserta didik yang dapat membaca dan mengamalkan kitab suci sesuai indikator yang ditetapkan
- 3) Mewujudkan lulusan yang memahami bidang kognitif dan non kognitif
  - a) Membuat assesmen kognitif dan non kognitif
  - b) Menentukan kriteria lulusan
  - c) Mengikutsertakan peserta didik untuk kegiatan lomba minimal tingkat kecamatan hingga sampai tingkat internasional
- 4) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya
  - a) Membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas
  - b) Meningkatkan kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian

- c) Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih professional
  - d) Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti: English Convesation Club, klub karya ilmiah remaja, club kreativitas siswa, club ajang prestasi siswa, dll.
  - e) Melakukan sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) untuk putra dan putrinya
- 5) Mewujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik
- a) Memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus
  - b) Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak
  - c) “*Caring*” (peduli) dalam proses pembelajaran, dimana setiap peserta didik saling bantu dan dibantu
- 6) Mewujudkan Pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
- a) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam

- b) Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek
- 7) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
- a) Melakukan kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif
  - b) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi
  - c) Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter
- 8) Mewujudkan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat
- 9) Mewujudkan komunitas sekolah ramah anak dan anti perundungan
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah anti narkoba
- 11) Mewujudkan warga sekolah yang berbudaya lingkungan dalam upaya melestarikan, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 12) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, asri, sehat, dan aman
- 13) Mewujudkan Pendidikan yang mengedepankan pembentukan Profil Pelajar Pancasila

- a) Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk peserta didik kelas VII, VIII, dan IX
  - b) Mengintegrasikan nilai profil pelajar Pancasila Dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian
  - c) Mengintegrasikan nilai profil pelajar Pancasila Dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah
- c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan pada UPT SMP Negeri 1 Nglegok adalah langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2024/2025 UPT SMPN 1 Nglegok mencanangkan tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- 2) Terwujudnya peserta didik yang dapat membaca dan mengamalkan kitab suci sesuai indikator yang ditetapkan
- 3) Terwujudnya lulusan yang memahami dalam bidang kognitif dan non kognitif serta berkarakter Pancasila
  - a) Tercapainya hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan untuk seluruh mata pelajaran
  - b) Tercapainya kelulusan peserta didik 100% dan untuk semua mata pelajaran ujian sekolah rata-rata minimal 80
  - c) Tercapainya peserta didik mengikuti lomba minimal tingkat kecamatan hingga sampai tingkat internasional

- d) Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
  - e) Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter cinta tanah air dan kebhinekaan serta berbudaya baik lokal maupun global dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
  - f) Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bernalar kritis, dan kreatif serta gotong royong dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
- 4) Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya
- a) Terlaksananya kegiatan membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas
  - b) Terlaksananya kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata pelajaran
  - c) Terdapat 90% guru yang mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang

- diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional
- d) Seluruh peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dengan nilai baik pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti: klub KIR, club kreativitas siswa, club ajang prestasi siswa, dll.
  - e) Terlaksananya sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) untuk putra dan putrinya
- 5) Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
- a) Terlaksananya proyek profil pelajar Pancasila untuk peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, 3 kali dalam setahun
  - b) Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata Pelajaran
  - c) Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah
- 6) Terwujudnya pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik

- a) Tersedianya fasilitas pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus
  - b) Tersedianya fasilitas pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak
  - c) Terlaksananya kegiatan saling bantu dan dibantu antar peserta didik
- 7) Terwujudnya pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
- a) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam untuk semua mata pelajaran
  - b) Terlaksananya pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek untuk semua mata pelajaran
- 8) Terwujudnya pendidikan mengembangkan keterampilan abad
- 21
- a) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif untuk semua mata pelajaran
  - b) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi untuk seluruh mata pelajaran

- 9) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter untuk seluruh mata pelajaran
- a) Memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus
  - b) Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak
- 10) Mewujudkan warga sekolah yang berbudaya lingkungan dalam upaya melestarikan, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 11) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, asri, sehat, dan aman.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dokumen Profil SMPN 1 Nglepok 2024.



## **5. Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, sekolah telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah penyediaan buku penghubung yang digunakan oleh siswa untuk mencatat perkembangan dan kegiatan pembelajaran, kebiasaan ibadah di rumah, serta sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua. Selain itu, sekolah juga telah menyediakan sebanyak 50 mushaf Al-Qur'an sebagai media utama dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, seiring dengan waktu dan penggunaan yang intensif, saat ini jumlah mushaf yang masih layak pakai adalah sekitar 40 eksemplar Al-Qur'an Utsmani.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama, khususnya dalam membaca Al-Qur'an, sekolah turut mengalokasikan dana operasional untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan metode Utsmani. Dukungan sarana prasarana yang ada menjadi bukti nyata keseriusan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa melalui kemampuan dasar membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.<sup>39</sup>

### **B. Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh berbagai informasi yang

---

<sup>39</sup> Dokumen Profil SMPN 1 Nglepok 2024.

berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Utsmani di kelas VIII SMPN 1 Nglegok. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam.

Hasil penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan mengenai bagaimana metode Utsmani diterapkan, tetapi juga menggambarkan keterlibatan siswa, dinamika kelas, serta tantangan dan capaian yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan mengaitkan antara temuan lapangan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok.**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, SMPN 1 Nglegok telah mengimplementasikan metode Utsmani sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam penerapan metode ini, terdapat beberapa tahap dan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Fokus utama dari penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan spiritual siswa.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglepok melibatkan beberapa tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

Pada tahap pembukaan, guru memastikan bahwa kelas berada dalam keadaan tenang sebelum pembelajaran dimulai. Siswa sudah duduk dengan rapi dan siap untuk belajar, sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu, guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa, yang disambut dengan respon yang baik dari mereka. Kemudian, kemudian dilanjut dengan berdoa bersama-sama, sebagai bentuk penguatan spiritual sebelum memulai pembelajaran.

b. Pengulangan materi dari pertemuan sebelumnya

Setiap pertemuan diawali dengan pengulangan materi sebelumnya, terutama jika ada siswa yang lupa atau kurang perhatian pada pembelajaran sebelumnya. Pengulangan materi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

c. Membaca Al-Qur'an bersama

Pembelajaran dimulai dengan membaca Al-Qur'an secara klasikal, di mana seluruh siswa membaca bersama-sama. Durasi ini berlangsung sekitar satu jam, dimulai dari setelah berdoa yakni pukul 07.15 hingga 08.00. Selama sesi ini, guru memastikan bahwa siswa membaca dengan benar dan memberikan arahan kepada mereka jika ada yang kurang fokus atau mengalami kesulitan dalam membaca.

Jika ada siswa yang merasa kesulitan atau tidak dapat fokus dalam membaca, guru memberikan kesempatan bagi mereka untuk membaca secara individu. Guru memastikan bahwa siswa yang kurang perhatian atau melamun diberi waktu untuk membaca secara pribadi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan setiap siswa bisa mendapatkan perhatian yang dibutuhkan.

d. Memaknai Kitab *Mabadi' Fiqhiyah* untuk kelas A dan belajar menulis pegon untuk kelas B

e. Menyelingi dengan materi fiqih

f. Penutup

Ditutup dengan doa bersama dan salam penutup dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, metode Utsmani mulai diterapkan di sekolah ini pada tahun 2015 setelah sebelumnya guru-guru mengikuti pelatihan Guru Pendidikan Al-Qur'an (PGPQ) yang menjadi dasar untuk pengembangan program

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di sekolah. Pembelajaran menggunakan metode Utsmani ini bertujuan untuk memperkuat tradisi mengaji siswa yang sebelumnya terbentuk di lingkungan rumah, dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur di sekolah.

Dalam wawancara, Waka Kurikulum menyatakan bahwa:

“Metode Utsmani itu sekitar 2015an. Pertamanya itu guru-guru yang ngaji, dulu itu PGPQ (Guru Pendidikan Al-Qur'an). Nah awalnya PGPQ, jadi guru-guru ngaji mengikuti PGPQ itu baru kemudian diajarkan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) yang awalnya PGPQ itu.”<sup>40</sup> [DY.RM.1.1]

Selain itu, guru juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di sekolah, terutama setelah jam sekolah yang berakhir lebih sore, yang menyebabkan siswa semakin jarang mengaji di luar sekolah.

“Nah biasanya anak-anak dirumah itu pakai metode Utsmani. Jadi yang di sekolah sebenarnya untuk meningkatkan ngaji yang ada di sekitar lingkungan luar, awalnya begitu. Tapi dengan berjalannya waktu saat sekolahnya dulu sampai sore, anak-anak jarang ngaji di rumah. Akhirnya di sekolah pihak pengajar Utsmaninya itu kerja ekstra keras. Kalau dulu anak-anak masih banyak yang ngaji di rumah, nah kalau sekarang jarang. Akhirnya agak kesulitan proses pembelajarannya yak arena bekerja keras itu tadi.”<sup>41</sup> [DY.RM.1.2]

Hal ini memaksa pengajar untuk bekerja ekstra keras dalam memastikan proses pembelajaran di kelas tetap optimal. Salah satu solusi yang diterapkan adalah pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka, yang membuat pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif. Seperti yang dijelaskan oleh Koordinator Utsmani:

---

<sup>40</sup> Deddy Yanu (Waka Kurikulum) Wawancara, Blitar, 4 Februari 2025

<sup>41</sup> Deddy Yanu (Waka Kurikulum) Wawancara, Blitar, 4 Februari 2025

“Nah sekarang sudah dikelompokkan sesuai kemampuan. Jadi ada kelas Al-Qur’an A dan B yang isinya anak-anak yang sudah lulus metode Utsmani, dan kelas lain yang masih jilid. Ini lebih efektif, karena anak-anak yang sudah bisa, bisa lebih fokus memperdalam lagi, yang belum bisa juga jadi lebih terarah.”<sup>42</sup> [SZ.RM.1.1]

Validitas temuan ini didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, yang menunjukkan bahwa pembelajaran metode Utsmani memang dilaksanakan secara terstruktur dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>43</sup> Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru mengelola kelas dengan baik, dengan pengelompokan siswa yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur’an. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelompokan yang diterapkan memberikan hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an.

Gambar 4.2 Proses Pembelajaran di Kelas



---

<sup>42</sup> Saifudin Zuhri (Koordinator Utsmani), Wawancara, Blitar, 16 Januari 2025

<sup>43</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.25



Hasil observasi dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Utsmani, khususnya dalam hal kelancaran bacaan dan penguasaan tajwid.<sup>44</sup> Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Misalnya, masih ada siswa yang lupa untuk membawa Al-Qur'an ke sekolah atau terlambat datang ke kelas. Hal ini menunjukkan perlunya disiplin yang lebih ketat dan dukungan dari orang tua siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang kesulitan, mayoritas siswa menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Di kelas B, meskipun tantangan lebih besar, siswa tetap semangat belajar dan mencoba untuk mengejar ketertinggalan mereka.<sup>45</sup>

Data dari wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan adanya perkembangan positif meskipun dihadapkan dengan tantangan tersebut. Salah satu siswa dari kelas B mengungkapkan:

---

<sup>44</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.00

<sup>45</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.10

“Rasanya senang bisa baca Qur’an, tapi ketika harus menulis maknanya masih kesulitan. Tapi saya tetap semangat karena ingin bisa.”<sup>46</sup> [ZO.RM.1.1]

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa menghadapi kesulitan, mereka tetap berusaha untuk belajar lebih giat. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas B, meskipun belum lancar, menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kelancaran membaca Al-Qur’an dan pemahaman makna ayat.<sup>47</sup>

Dari segi fasilitas, meskipun sekolah telah menyediakan ruang kelas dan beberapa mushaf Al-Qur’an, masih terdapat kekurangan, terutama dalam jumlah mushaf yang memadai. Beberapa mushaf yang ada sudah rusak, dan terdapat perbedaan versi yang membuat *waqof* menjadi tidak seragam. Hal ini terkadang membingungkan siswa ketika membaca Al-Qur’an bersama-sama. Namun, pihak sekolah dan guru berusaha mengatasi hal ini dengan cara meminta siswa untuk bergabung dengan temannya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mamik Kisbandiyah yakni guru pengampu Utsmani dari kelas Al-Qur’an B:

“Kalau yang lupa bawa buku, saya suruh gabung sama temannya.”<sup>48</sup> [MK.RM.1.1]

Kemudian perlu dijelaskan bahwa validitas penelitian ini telah diuji dengan menggunakan triangulasi metode. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dianalisis dengan hati-hati untuk memastikan temuan yang lebih komprehensif dan dapat dipercaya.

---

<sup>46</sup> Zahrotul Oktavia (Siswa Kelas Al-Qur’an B), Wawancara, Blitar, 17 Januari 2025

<sup>47</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.15

<sup>48</sup> Ibuk Mamik Kisbandiyah (Guru Utsmandi Kelas VIII Al-Qur’an B), Wawancara, Blitar 17 Januari 2025

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok telah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti masalah kedisiplinan siswa dan kekurangan fasilitas. Siswa di kelas A menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam hal kelancaran membaca Al-Qur'an, sedangkan siswa di kelas B menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun mereka masih dalam tahap awal. Penerapan metode Utsmani ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih, seperti disiplin siswa dan fasilitas pendukung pembelajaran. Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan, metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa di SMPN 1 Nglegok dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

## **2. Mengidentifikasi respon siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an**

Keberhasilan sebuah metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh struktur dan implementasinya, tetapi juga sangat bergantung pada respon siswa sebagai peserta didik. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani, respon siswa menjadi tolak ukur awal untuk menilai sejauh mana metode ini dapat membangkitkan minat, memfasilitasi kenyamanan belajar, serta membangun motivasi spiritual. Di SMPN 1 Nglegok, respon siswa terhadap metode Utsmani

menunjukkan beragam nuansa yang mencerminkan kondisi kesiapan dan latar belakang pembelajaran mereka masing-masing.

Respon siswa terhadap metode Utsmani dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yang masing-masing menunjukkan bagaimana siswa merespon pembelajaran ini, berikut adalah pembagian tersebut:

a. Respon siswa yang antusias

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan respon antara siswa yang sudah lebih berpengalaman dalam membaca Al-Qur'an dan siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran. Salah satu siswa dari kelas A menyampaikan bahwa ia merasa senang karena metode Utsmani memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi ayat Al-Qur'an:

“Saya merasa senang karena metode Utsmani sangat mendalam, terutama saat kita sudah bisa maknani. Rasanya pembelajaran jadi lebih mudah juga dapat dipahami lebih mudah.”<sup>49</sup> [AV.RM.2.1]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa di kelas A merasa mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang Al-Qur'an setelah mengaplikasikan metode Utsmani. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan dampak positif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap pembelajaran agama. Siswa lainnya dari kelas A juga mengungkapkan perasaan senang yang serupa:

---

<sup>49</sup> Ardhina Vicha (Siswa Kelas Al-Qur'an A), Wawancara, Blitar 17 Januari 2025

“Senang dan nyaman. Saya jadi bisa memperdalam pemahaman kitab dengan lebih tenang karena metode ini cocok untuk saya yang sudah bisa maknani.”<sup>50</sup>  
**[AF.RM.2.1]**

Observasi yang dilakukan peneliti di kelas A mendukung pernyataan tersebut, dimana siswa terlihat lebih tenang dan terfokus dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelas serta antusiasme mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>51</sup> Selain dari siswa, guru juga mengamati bahwa siswa kelas A menunjukkan sikap kooperatif dan antusias. Mereka aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan menunjukkan keterlibatan dalam diskusi kelas. Seperti yang diungkapkan oleh guru pengampu kelas A:

“Untuk mereka yang memang ingin taulah karena merasa butuh ya mereka antusias sekali. Ada kok yang di rumah tidak ngaji tapi tetap bisa mencapai target kita. Kalau seperti itu kan berarti dia memang butuh. Jadi respon siswa rata-rata baiklah, mereka itu ya mengikuti dengan baik.”<sup>52</sup>  
**[MK.RM.2.1]**

Guru mengindikasikan bahwa, meskipun beberapa siswa awalnya tidak memiliki kebiasaan mengaji di rumah, mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, menunjukkan bahwa metode Utsmani cukup adaptif dan dapat diterima oleh siswa yang

---

<sup>50</sup> Aulia Fitria (Siswa Kelas Al-Qur'an A), Wawancara, Blitar 17 Januari 2025

<sup>51</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.20

<sup>52</sup> Mamik Kisbandiyah (Guru Utsmandi Kelas VIII Al-Qur'an B), Wawancara, Blitar 17 Januari 2025

memiliki berbagai latar belakang. Hal tersebut didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan:

Gambar 4.3 Antusias Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas



b. Respon siswa yang hanya mengikuti kelas

Sementara itu, siswa dari kelas B menyampaikan bahwa ia senang mengikuti pembelajaran ini meskipun masih mengalami kesulitan dalam beberapa hal:

“Saya senang ikut kelas ini karena bisa menambah ilmu, tapi kadang merasa sedikit kesulitan saat harus maknani karena belum terbiasa menulis pegon.”<sup>53</sup> [DP.RM.2.1]

Pernyataan ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi siswa kelas B dalam menguasai penulisan pegon, yang

---

<sup>53</sup> Deddy Yanu P (Waka Kurikulum), Wawancara, Blitar, 4 Februari 2025

menjadi salah satu bagian dalam pembelajaran ini. Namun, meskipun terdapat kesulitan, mereka tetap merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu siswa lainnya dari kelas B menambahkan:

“Rasanya senang bisa baca Qur’an, tapi ketika harus menulis maknanya masih kesulitan. Tapi saya tetap semangat karena ingin bisa.”<sup>54</sup> [ZO.RM.2.1]

Dari hasil observasi di kelas B, meskipun siswa belum bisa sepenuhnya membaca Al-Qur’an dengan lancar, mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memahami materi. Siswa juga aktif mengikuti instruksi guru, meskipun mereka memerlukan pendampingan lebih intensif dalam beberapa aspek.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi, meskipun siswa kelas B belum bisa memaknai sepenuhnya, mereka tetap menunjukkan semangat dalam proses pembelajaran. Mereka mengikuti instruksi guru dengan baik dan berusaha mengikuti kegiatan di kelas.<sup>56</sup>

c. Respon siswa yang kurang antusias

Berdasarkan hasil observasi, selain terdapat siswa yang antusias tetap ada siswa yang kurang antusias. Beberapa siswa yang menunjukkan respon kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran metode Utsmani mereka tampak lebih pasif, hanya mengikuti kelas tanpa menunjukkan motivasi yang besar untuk mendalami materi lebih lanjut. Hal ini dipengaruhi oleh

---

<sup>54</sup> Zahrotul Oktavia (Siswa Kelas Al-Qur’an B), Wawancara, Blitar, 17 Januari 2025

<sup>55</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.06

<sup>56</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.10

ketidaknyamanan dalam mengaplikasikan metode dan kesulitan yang mereka hadapi dalam materi yang diajarkan.<sup>57</sup>

Siswa yang menunjukkan respon kurang antusias ini cenderung mengikuti pembelajaran tanpa memberikan kontribusi lebih dalam diskusi atau kegiatan kelas. Hal ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan atau kesulitan dalam mengikuti materi yang diajarkan, yang bisa menjadi hambatan dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, validitas penelitian ini telah diuji dengan menggunakan triangulasi metode. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi telah digunakan untuk mendukung temuan-temuan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan metode Utsmani. Siswa kelas A merasa terbantu dalam pendalaman bacaan dan penguasaan makna, sedangkan siswa kelas B menunjukkan semangat belajar meskipun masih menghadapi tantangan. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa menjadi indikator bahwa metode ini dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Berdasarkan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat tantangan di kelas B, penerapan metode Utsmani tetap memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.28

### 3. Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok dengan metode Utsmani

Tujuan akhir dari setiap proses pembelajaran adalah terjadinya perubahan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Nglegok, hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan penerapan metode Utsmani. Melalui evaluasi berkala dan pengamatan langsung, diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi *fashohah*, kelancaran baca, maupun tartilnya. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa siswa di kelas A sudah mencapai tahap mahir dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pembelajaran difokuskan pada pemantapan dan pendalaman bacaan. Sebagaimana dijelaskan oleh guru pengampu:

“Kalau di kelas Al-Qur'an A ini, anak-anak sebenarnya sudah lulus metode Utsmani waktu di TPQ mereka. Jadi di sini kita lebih fokus menjaga bacaannya biar tetap benar dan terbiasa. Jadi *nggak* dari nol lagi ngajarnya, tapi lebih ke pemantapan dan praktek langsung.”<sup>58</sup> [SZ.RM.3.1]

Observasi di kelas A juga menunjukkan bahwa siswa sudah mampu membaca dengan lancar, menggunakan tajwid yang tepat, dan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>59</sup>

Di kelas B, meskipun siswa belum bisa sepenuhnya lancar membaca Al-Qur'an, hasil observasi menunjukkan bahwa mereka

---

<sup>58</sup> Saifudin Zuhri (Koordinator Utsmani), Wawancara, Blitar, 16 Januari 2025

<sup>59</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.23

berusaha aktif mengikuti pembelajaran. Siswa di kelas B secara perlahan menunjukkan kemajuan, meskipun prosesnya lebih lambat.<sup>60</sup> Dalam wawancara dengan siswa kelas A, mereka mengakui adanya peningkatan dalam kepercayaan diri dan kemampuan membaca mereka:

“Bacaan Qur’an saya jadi lebih lancar dan lebih paham cara membacanya sesuai tajwid.”<sup>61</sup> [AV.RM.3.1]

Pernyataan ini mengindikasikan adanya peningkatan dalam kelancaran membaca dan pemahaman tajwid di kalangan siswa kelas A. Mereka merasa lebih percaya diri dan mampu membaca dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Utsmani. Siswa kelas B pun merasakan peningkatan secara bertahap, meskipun belum maksimal:

“Iya, bacaan Al-Qur’an saya jadi makin lancar dan saya merasa lebih percaya diri.”<sup>62</sup> [ZO.RM.3.1]

Sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas B juga menunjukkan adanya perkembangan dalam kelancaran membaca Al-Qur’an. Siswa kelas B merasa lebih percaya diri meskipun mereka menghadapi kesulitan yang terjadi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa kelas B masih dalam tahap awal, mereka merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mereka. Ini menunjukkan dampak positif dari penerapan

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.07

<sup>61</sup> Ardhina Vicha (Siswa Kelas Al-Qur’an A), Wawancara, Blitar 17 Januari 2025

<sup>62</sup> Zahrotul Oktavia (Siswa Kelas Al-Qur’an B), Wawancara, Blitar, 17 Januari 2025

metode Utsmani, yang meskipun berfokus pada penguatan dasar, tetap dapat memberikan hasil yang nyata.

Guru juga menyampaikan bahwa hasil belajar siswa juga tercermin dalam jurnal ibadah dan evaluasi harian yang terus dilakukan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum:

“Jurnal ibadah jadi salah satu alat kami untuk melihat progres. Anak-anak yang rajin isi biasanya lebih cepat bisa karena terbiasa praktek di rumah juga.”<sup>63</sup> [DY.RM.3.2]

Hasil observasi mendukung pernyataan ini, karena siswa yang rajin mengisi jurnal ibadah mereka cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa latihan di luar kelas, seperti mengaji di rumah, sangat berpengaruh pada perkembangan siswa dalam menguasai metode Utsmani.<sup>64</sup> Koordinator Utsmani menambahkan bahwa peningkatan juga tampak dari hasil uji tulis dan praktik menjelang akhir semester:

“Biasanya hasil akhir dinilai dari dua: ujian tulis dan praktek. Yang tadinya belum bisa nulis pegon sama sekali, sekarang sudah bisa satu-dua kata, itu sudah kemajuan besar.”<sup>65</sup> [DY.RM.3.1]

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas B, meskipun di awal lebih kesulitan membaca Al-Qur'an, kini mulai mampu membacanya dengan lebih baik, mencerminkan perkembangan yang signifikan dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani ini.<sup>66</sup> Hasil observasi berikutnya juga menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan tersebut, siswa tetap antusias untuk

---

<sup>63</sup> Deddy Yanu (Waka Kurikulum) Wawancara, Blitar, 4 Februari 2025

<sup>64</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.31

<sup>65</sup> Deddy Yanu (Waka Kurikulum) Wawancara, Blitar, 4 Februari 2025

<sup>66</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.09

mengikuti pembelajaran. Evaluasi praktik secara individu memberikan gambaran positif mengenai peningkatan keterampilan menulis dan membaca mereka.<sup>67</sup> Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi turut menunjukkan gambaran positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Gambar 4.4 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa

UPT SMP NEGERI 1 NGLGOK												
TAHUN PELAJARAN 2024/2025												
NAMA PENGAJAR : SAIFUDIN ZUHRI						TAHUN PELAJARAN : 2024/2025						
MATERI : AL QUR'AN DAN MABADI' FIKIH						SEMESTER : 1						
NO.	NO INDUK	NAMA	L/P	KELAS	AL QURAN			MABADI FIKIH		AKHLAK		
					Fashahah	Kelucaran baca	Tartil	Menulis pegon	Membaca Pegon	sikap	kerajinan	Bahasa
1	10928	FEBRIANA DEWI LESTARI	P	E	B	A	A	A	B	A	A	A
2	10929	GEOZIDHA AR RANGGA W	L	E	A	A	B	A	B	A	A	A
3	10930	ITTAQI TAFUZI ZAHROH	P	E	A	A	A	A	A	A	A	A
4	10931	LUSIANA SALSABILA PERMAT	P	E	A	A	B	A	B	A	A	A
5	10933	MUHAMAD ADHIF	L	E	B	A	B	A	B	A	A	A
6	10945	STANIA AURORA RAMADANI	P	E	A	A	A	A	A	A	A	A
7	10951	ALDI NURHIDAYAT	L	F	A	A	A	A	A	A	A	A
8	10954	ANANDA WIDA NURABIDAH	P	F	B	A	A	A	A	A	A	A
9	10963	ISNATUL SHOLIAH	P	F	A	A	A	A	A	A	A	A
10	10965	MUHAMAD TAUFIQ RIDWAN	L	F	B	B	B	B	B	B	A	A
11	10967	MUHAMAD YOSHA ELRIZHA	L	F	A	B	B	B	B	B	A	A
12	10974	RENO VERVANANTA	L	F	B	B	B	B	B	B	B	B
13	10976	RISMA PUTRI	P	F	A	A	B	B	B	A	A	A
14	11008	RODHOTUL IZZA ANFA	P	G	B	B	B	B	B	B	C	B
15	11009	SITI AMINAH	P	G	A	A	A	B	B	A	A	A
16	11010	TIO ANANDA PUTRA	L	G	B	B	B	C	B	B	C	B
17	11011	WEIDA AUFA NARESWARI	P	G	B	A	B	B	A	A	A	A
18	11018	AMIN KHOIRUN NIKMAH	P	H	A	A	A	B	A	A	A	A
19	11019	ANNISA DWI RAHMADANI	P	H	B	B	B	A	B	A	A	A
20	11020	BIMA DWI IBRAHIM	L	H	A	A	A	A	A	A	A	A
21	11025	DINI ZAHROTU LAILA	P	H	B	A	B	B	A	A	A	A
22	11027	GRACIASS DHINITA BELLEZA	P	H	A	B	A	B	B	A	B	A
23	11037	NAHDIA MAULIDIAH	P	H	A	A	A	A	A	A	A	A
24	11038	RADINCA DELISNA NUGRAHA	P	H	A	A	A	A	A	A	A	A
25	11049	ANDIKA ROMADHON	L	I	C	C	C	C	C	C	K	C
26	11055	DINI AURORA	P	I	B	A	B	A	A	A	A	A
27	11059	JULIANA DWI AGUSTINA	P	I	B	A	B	A	A	A	A	A
28	11060	KHARISMA ANGEL OKTAVIAN	P	I	A	A	A	A	B	A	A	A
29	11061	MUHAMMAD IQBAL FIRMAN	L	I	A	A	A	B	B	A	A	A
30	11062	MUHAMMAD KEVIN ADITYA	L	I	B	A	B	B	B	A	A	A
31	11063	MUHAMMAD NASIROTLU LU	L	I	A	A	A	B	B	A	A	A
32	11065	MUHAMMAD PANJI SETIAWA	L	I	B	B	B	B	B	A	A	A
33	11066	MUHAMMAD SAIFUDDIN ZU	L	I	A	A	A	A	A	A	A	A
34	11073	SASKIYA ATHALIA	P	I	A	A	A	B	A	A	A	A
35	11076	YENI KURNIA VIANI	P	I	A	A	A	A	A	A	A	A
36	11077	ARDHINA VICHA AULIA PUTR	P	J	A	A	B	B	B	A	A	A
37	11080	AULIA FITRIA SOFIANA	P	J	A	A	A	A	A	A	A	A
38	11086	DIVA NUR AZIZAH	P	J	A	A	A	A	A	A	A	A
39	11099	NAWANG WULAN FITRIANI	P	J	A	A	A	A	A	A	A	A
40	11104	SHELLY AGUSTINA RHAMADH	P	J	A	A	A	B	A	A	A	A

Nlegok,  
Guru Ngaji

SAIFUDIN ZUHRI

<sup>67</sup> Hasil Observasi, pada 12 Desember 2024, pukul 08.07

**UPT SMP NEGERI 1 NGLEGOK**

**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NAMA PENGAJAR : SAIFUDIN ZUHRI

TAHUN PELAJARAN

: 2024/2025

MATERI : AL QUR'AN DAN MABADI' FIKIH

SEMESTER

: 1

NO.	NO INDUK	NAMA	I/P	KELAS	AL QURAN			MABADI FIKIH		AKHLAK		
					Fashahah	Kelancaran baca	Tartil	Memulis pegon	Membaca Pegon	sikap	kerajinan	Bahasa
1	10793	AFIS DWI ALFIANTO	L	A	B	A	B	C	C	B	B	A
2	10796	CITRA WAHYUNING JAGAT	P	A	A	A	B	B	B	A	A	A
3	10797	DAFFA AL AFGANI	L	A	A	B	B	B	B	A	A	A
4	10798	DAFI ARDIANSYAH	L	A	B	B	B	B	B	A	B	A
5	10800	ERLITA DWI PRAMESWARI	P	A	A	A	A	A	A	A	A	A
6	10808	MAULANA REZA MUSTAFA	L	A	B	B	B	C	B	A	A	A
7	10809	MAYA EKA LESTARI	P	A	B	B	B	A	B	A	A	A
8	10810	MEGA SINTIA RAHAYU	P	A	B	B	B	B	B	A	A	A
9	10814	NURZA SHAFI ADZAHRA PUT	P	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10	10818	TIARA CLARISA	P	A	A	B	B	A	B	A	A	A
11	10820	WILDANSYAH MUQOLADUN	L	A	A	A	A	B	B	B	B	B
12	10823	ALEXXY ALIESTYANATHA PUT	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
13	10824	ALINDA REVA EMILISA	P	B	B	B	A	A	A	A	A	A
14	10831	ELITA RAHMAWATI	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
15	10836	MARROMI DWI ISTIKHOMAH	P	B	B	A	B	B	B	A	A	A
16	10841	MOCHAMAD MUIZ AZIZ	L	B	A	A	A	B	B	A	A	A
17	10845	OKTAVIA EKA RINTANI	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
18	10850	TASYA DIAN MARCLINDA	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
19	10851	VERA SUKMA LARASATI	P	B	B	A	B	A	B	A	A	A
20	10858	ALMIRA NABILA SHOLIKHAH	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
21	10860	CHINTA ASMARAZY	P	C	B	A	A	A	A	A	A	A
22	10868	MARGARETA FATIMATUZZAH	P	C	B	A	A	B	A	A	B	A
23	10869	MIRA ENISTA PUTRI	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
24	10875	NIZAM JULIAN ALFATHAN	L	C	A	B	A	A	B	A	A	A
25	10880	REFI ADRISTI OCTAVIONA	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
26	10883	VIA PUTRI REGINA	P	C	A	A	B	B	A	A	A	A
27	10889	AMIRA	P	D	A	A	B	A	A	A	A	A
28	10891	DAVID VILLA PRASETYO	L	D	A	A	A	A	A	A	A	A
29	10893	DESTI AYU KINANTI ROBBY	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
30	10894	DWI YUSWANDA KIRANA PU	P	D	B	B	B	A	B	A	A	A
31	10900	LUTFI ISNAINI AZIZAH	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
32	10904	MOHAMMAD CAHYA SAPUTI	L	D	A	A	A	A	A	A	A	A
33	10909	PRETY AURA REGINA MAHAL	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
34	10911	RENI PUTRI WULANDARI	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
35	10912	SATRIA FALENTINO	L	D	A	A	A	A	A	B	A	A
36	10917	AHMAD MISBAH TAUFIQI	L	E	B	A	B	B	B	A	A	A
37	10921	ANNISA HIDAYATUL ROHMAH	P	E	A	A	A	A	A	A	A	A
38	10922	BUDI PRAYITNO	L	E	A	A	B	B	A	A	A	A
39	10926	DWI WULANDARI	P	E	A	A	B	A	B	A	A	A
40	10927	FANESSA GRESNA PERMATA	P	E	A	A	A	B	A	A	A	A

Nglegok,  
Guru Ngaji

SAIFUDIN ZUHRI

UPT SMP NEGERI 1 NGLEGOK													
TAHUN PELAJARAN 2024/2025													
NAMA PENGAJAR : MAMIK KISBANDIYAH						TAHUN PELAJARAN			: 2024/2025				
MATERI : AL QUR'AN DAN MABADI' FIKIH						SEMESTER			: 1				
NO.	NO INDUK	NAMA	L/P	KELAS	AL QURAN			MABADI FIQIH			AKHLAK		
					Fashahah	Kelancaran baca	Tartil	Memulis pegon	Membaca Pegon	sikap	kerajinan	Bahasa	
1	11036	NADIF SATRIA BRAHMANA	L	H	B	B	B	B	A	B	B	B	
2	11040	RIDO KHOIRUL HUDA	L	H	B	C	B	B	B	B	B	B	
3	11042	SISKA SIVA RIYANTI	P	H	A	A	A	B	B	B	B	B	
4	11043	WAHYU FIKIN CAHYA NAREN	L	H	B	B	B	B	B	B	B	B	
5	11046	AHMAD RIFDA ARRAFI	L	I	k prnah mas	-	-	-	-	-	-	-	
6	11050	ANNISA NUR ISZATI	P	I	B	B	B	B	B	B	B	B	
7	11053	DIMAS EKA PUTRA	L	I	B	B	B	B	B	B	B	B	
8	11054	DINDA KIRANA	P	I	B	B	B	C	C	B	B	B	
9	11064	MUHAMMAD NAUFAL FEBRI	L	I	B	B	B	A	A	B	B	B	
10	11071	RIFIQI FAHRIZAL ALVIANO	L	I	B-	B-	B	A	A	B	B	B	
11	11072	RIKI ANDIKA	L	I	B	B	B	A	A	B	B	B	
12	11074	SILVIANA NOVITASARI	P	I	B	B	B	B	B	B	B	B	
13		AMINATUL FASLAN ARDIANS	L	I	C-	C-	C-	masuk 3x p	C	C	K	C	
14	11081	AULIA GALIH SAPUTRA	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B	
15	11085	DINDA PUTRI NIMAS LUKY	P	J	A	A	A	B	B	B	B	B	
16	11089	EDGAR PUTRA PRATAMA	L	J	C	C	C	C	C	B	B	B	
17	11090	HAFIDZ MUHAMMAD YUSUF	L	J	B	B	B	A	A	B	B	B	
18	11091	IFFAD WILDANA	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B	
19	11092	JUNITA AULIATUL KHASANAH	P	J	A	A	A	A	A	B	B	B	
20	11095	MUHAMMAD TAMMA ARFIA	L	J	A	A	A	A	A	B	B	B	
21	11096	MUHAMMAD TIRTA SYAIFUL	L	J	B	B	B	A	A	B	B	B	
22	11097	MUHAMMAD YUGA AGATA	L	J	B	B	B	C	C	B	B	B	
23	11098	NAJWA FITRI ROSYANTI	P	J	B	B	B	C	C	B	B	B	
24	11100	RATNA ANTIKA	P	J	B-	B	B	B	A	B	B	B	
25	11101	RIKO ALDIANSYAH	L	J	B-	B	B	C	C	B	B	B	
26	11102	ROBY MIFTHAQL NUR HUD.	L	J	A	A	A	A	A	B	B	B	
27	11105	WENDIS ALBERT FANNIYO	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B	
28	11106	ZAHROTUL OKTAVIA	P	J	B	B	B	A	A	B	B	B	

Nglegok,  
Guru Ngaji  
MAMIK KISBANDIYAH

Keterangan nilai  
A: 93-100  
B: 85-92  
C: 77-84

Perlu dijelaskan bahwa validitas penelitian ini telah diuji dengan menggunakan triangulasi metode. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, data yang telah dianalisis untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik, di mana siswa kelas A telah menunjukkan penguasaan yang stabil terhadap metode Utsmani, baik dalam kelancaran membaca, pelafalan

tajwid, maupun tartilnya, sementara siswa kelas B masih dalam tahap awal namun menunjukkan kemajuan secara bertahap. Evaluasi melalui praktik langsung dan penilaian lisan menjadi indikator positif terhadap keberhasilan metode ini. Berdasarkan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipastikan bahwa penerapan metode Utsmani berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meskipun terdapat tantangan di kelas B, keterbatasan waktu, dan keterbatasan fasilitas, metode ini tetap efektif dalam memfasilitasi peningkatan keterampilan siswa. Keberhasilan ini terlihat melalui kemajuan yang dicatat oleh guru, hasil evaluasi praktik, serta respon positif dari siswa terhadap pembelajaran, yang dibuktikan oleh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan di lapangan dengan dasar-dasar teori serta pendekatan yang relevan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk menelaah sejauh mana penerapan metode Utsmani berperan dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Nglegok, serta bagaimana metode ini memengaruhi respon siswa dan hasil belajar mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan tampak kejelasan hubungan antara prinsip-prinsip metode Utsmani dan praktik yang berlangsung di kelas VIII. Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing fokus dalam penelitian ini:

#### **A. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok**

Penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara sistematis, menanamkan akhlak, serta mengoptimalkan penguasaan tajwid. Sejak tahun 2015, sekolah ini telah mengimplementasikan metode Utsmani, yang didasari oleh pelatihan Guru Pendidikan Al-Qur'an (PGPQ) bagi para pengajar di sekolah ini, yang kemudian dilanjutkan dengan pengembangan program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Penggunaan metode Utsmani dalam pembelajaran ini mengacu pada rasm Utsmani yang diperkenalkan pada masa Khalifah

Utsman bin Affan, yang menjamin keaslian bacaan dan penulisan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.<sup>68</sup>

Metode Utsmani mengintegrasikan pendekatan riwayat dan dirayah, yang menekankan pada pemahaman bacaan dan penguasaan tajwid, serta menulis dengan menggunakan tulisan pegon untuk memperdalam pemahaman terhadap makna ayat. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca dengan lancar tetapi juga untuk memahami makna Al-Qur'an melalui tulisan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan bahasa Arab yang benar. Riwayat berkaitan dengan cara membaca yang sesuai dengan periwayatan yang benar, sedangkan dirayah lebih mengarah pada pemahaman dan kajian terhadap makna serta kaidah bacaan.<sup>69</sup>

Penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok dimulai dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar untuk Al-Qur'an, yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A terdiri dari siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, sedangkan kelas B terdiri dari siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Pembelajaran dilakukan sekali seminggu selama dua jam pelajaran, dengan pendekatan klasikal dan individual yang mengakomodasi kebutuhan masing-masing siswa. Pengelompokan berdasarkan kemampuan ini memudahkan guru dalam mengelola kelas

---

<sup>68</sup> Fathul Amin, "Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an," n.d.

<sup>69</sup> Tarmizi M Jakfar, "Interaction of Riwayat and Dirayah Science in Learning Hadith," *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 24, no. 2 (2022): 309–29, <https://doi.org/10.22373/jms.v24i2.18714>.

dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan pembelajaran tambahan.<sup>70</sup>

Dalam praktiknya, pembelajaran dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an secara klasikal, disertai dengan latihan tajwid dan menulis makna dengan tulisan pegon. Di kelas A, pembelajaran difokuskan pada pemantapan bacaan dan pemahaman lebih dalam tentang isi ayat-ayat Al-Qur'an melalui diskusi kelas dan memaknai kitab fiqih *Mabadi' Fiqhiyah*. Di kelas B, guru lebih menekankan pada pengenalan dasar bacaan dan latihan menulis pegon, dengan pemberian waktu lebih banyak untuk mengoreksi kesalahan bacaan dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang kesulitan. Di sini, metode talaqqi (belajar langsung dengan guru) diterapkan untuk memastikan siswa memahami dan dapat meniru bacaan dengan benar.<sup>71</sup>

Menurut hasil wawancara dengan guru dan koordinator Utsmani, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan sangat membantu dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an dapat lebih fokus pada pendalaman dan penguasaan materi, sementara siswa yang masih dalam tahap awal dapat diberikan perhatian lebih dalam mengatasi kesulitan mereka. Hal ini sesuai dengan pendekatan individual

---

<sup>70</sup> R. Risdiyanto, "Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) Dan Dampaknya Bagi Peserta Didik," *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2021): 73–81, <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.36405>.

<sup>71</sup> Martin Kustati et al., "Talaqqi Dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Santri Di Tpq Al-Hikmah" 2, no. November (2024): 13–23.

yang digunakan dalam metode Utsmani, di mana setiap siswa diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya.<sup>72</sup>

Meskipun demikian, penerapan metode Utsmani tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah ketidaksiplinan siswa dalam membawa media pembelajaran, seperti Al-Qur'an, serta terbatasnya jam pembelajaran. Namun, pengajaran yang adaptif dan penggunaan metode klasikal-individual memungkinkan siswa tetap mendapatkan manfaat meskipun mendapati hambatan.<sup>73</sup>

Secara keseluruhan, penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglepok telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada tantangan dalam disiplin siswa dan waktu pembelajaran yang terbatas. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dan penguasaan tajwid, serta menunjukkan antusiasme dalam belajar. Hal ini sejalan dengan metode Utsmani terbukti efektif dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar dan memperdalam pemahaman mereka terhadap isi ayat-ayat tersebut.<sup>74</sup> Penerapan metode ini tidak hanya mengutamakan aspek teknis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan motivasional siswa dalam pembelajaran, yang berperan penting untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Husni Mubarak and Nining Apriani, "Pelaksanaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran PAI Di SD Negeri 117874 Kotapinang," *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 37–42, <https://doi.org/10.61456/tjie.v2i1.33>.

<sup>73</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2024, pukul 08.15

<sup>74</sup> Hasil Observasi, 9 Januari 2025, pukul 08.40

<sup>75</sup> Nurry Marfu et al., "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 0738, no. 4 (n.d.): 6001–5.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu sebagai contoh, penelitian Chari Sudin yang dilakukan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon di Ponorogo, yang juga menguji penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang serupa, yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan setelah penerapan metode Utsmani.<sup>76</sup> Begitu juga dengan penelitian Nadhiyah Noor Thoyyibah yang meneliti penerapan metode Utsmani di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo pada anak usia dini. Meskipun tujuan dan subjek penelitian berbeda, temuan yang diperoleh menunjukkan hasil yang mirip dalam hal peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode tersebut.<sup>77</sup>

Berdasarkan perbandingan ini, dapat dilihat bahwa meskipun penelitian ini dilakukan di lingkungan yang berbeda, penerapan metode Utsmani tetap memberikan hasil yang serupa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik di TPQ maupun di sekolah umum seperti SMPN 1 Nglegok. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut memberikan bukti yang mendukung keberhasilan metode ini, meskipun dengan konteks yang berbeda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok memberikan dampak yang positif dalam

---

<sup>76</sup> Chari Sudin, "Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Santri TPQ Al-Furqon Slahung Ponorogo) [Skripsi]."

<sup>77</sup> Nadhiyah Noor Thoyyibah, "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo [Skripsi]."

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pengelompokan yang tepat, pendekatan yang adaptif, serta penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran ini. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan, metode ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, menyeluruh, dan mampu menjawab kebutuhan siswa dalam menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an.

#### **B. Mengidentifikasi respon siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an**

Respon siswa terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Nglegok memberikan gambaran yang menarik tentang bagaimana metode ini memengaruhi kemampuan dan motivasi mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa respon siswa sangat bergantung pada tingkat kemampuan awal mereka, serta pengelolaan dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Di kelas Al-Qur'an A, yang terdiri dari siswa yang sudah memiliki dasar yang lebih kuat dalam membaca Al-Qur'an, respon terhadap metode Utsmani sangat positif. Siswa merasa bahwa metode ini membantu mereka dalam memperdalam kelancaran membaca Al-Qur'an, pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an, dan menambah pemahaman ilmu fiqih. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi intrinsik siswa cenderung meningkat ketika mereka merasa memiliki kompetensi dalam

proses pembelajaran.<sup>78</sup> Dalam hal ini, siswa yang sudah mahir membaca merasa bahwa metode ini tidak hanya memperbaiki kelancaran membaca mereka, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang isi Al-Qur'an. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar lebih baik lagi.

Namun, di kelas Al-Qur'an B, yang terdiri dari siswa dengan kemampuan yang lebih bervariasi, respon terhadap penerapan metode ini menunjukkan tantangan yang lebih besar. Sebagian siswa merasa kesulitan, terutama dalam menulis dalam tulisan pegon dan memperbaiki kelancaran membaca mereka. Meskipun demikian, mereka tetap menunjukkan semangat dan motivasi untuk menguasai keterampilan tersebut.<sup>79</sup> Pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sebagaimana ditekankan dalam pendekatan konstruktivisme.<sup>80</sup> Di kelas B, meskipun siswa menghadapi kesulitan lebih besar, mereka tetap termotivasi untuk berusaha dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, siswa tetap dapat menunjukkan kemajuan secara bertahap.

Selain itu, relevansi teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar juga tampak jelas dalam

---

<sup>78</sup> Erma Fitriya et al., "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 14, no. 1 (2025): 1055–64.

<sup>79</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2024, pukul 08.10

<sup>80</sup> Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Kode: Jurnal Bahasa* 7, no. 1 (2018): 79–88, <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>.

konteks ini.<sup>81</sup> Di kelas A, siswa yang lebih mahir dalam membaca Al-Qur'an membantu teman-teman mereka yang kesulitan, menciptakan suasana yang mendukung dan kolaboratif di dalam kelas. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya terbatas pada interaksi antara siswa dan guru, tetapi juga antara siswa yang saling membantu satu sama lain. Interaksi ini memperkuat pembelajaran mereka, sejalan dengan prinsip pembelajaran kolaboratif yang juga ditekankan dalam teori pembelajaran sosial.<sup>82</sup>

Di kelas B, meskipun tantangan lebih besar dalam menguasai penulisan pegon, interaksi sosial antar siswa tetap terbentuk dengan baik. Mereka saling membantu, berdiskusi, dan memberikan dukungan satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa metode Utsmani mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi, meskipun ada siswa yang masih mengalami kesulitan.<sup>83</sup> Suasana ini, yang juga didasarkan pada teori pembelajaran berbasis kebutuhan, menunjukkan bahwa pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan mereka memberikan dampak positif dalam mendukung perkembangan mereka, baik secara individu maupun kelompok.<sup>84</sup>

Hasil dari penelitian ini juga memperkuat temuan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Chari Sudin (2022) di TPQ Al-Furqon Ponorogo menunjukkan bahwa metode Utsmani

---

<sup>81</sup> Elsudarma Santi Helena et al., "Pendekatan Pembelajaran Sosial Dengan Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Proses PAK Di Era Digitalisasi," *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 137–42, <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.78>.

<sup>82</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2025, pukul 08.00

<sup>83</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2025, pukul 08.01

<sup>84</sup> Niluh Ari Kusumawati et al., "Implementasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Abad 21 : Pendekatan Psikologi Humanistik" 5445, no. April (2024): 98–112.

memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal. Hal ini serupa dengan hasil penelitian ini, meskipun penelitian ini dilakukan di SMP yang merupakan lembaga pendidikan formal. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa metode Utsmani efektif di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal.<sup>85</sup> Begitu juga dengan penelitian oleh Nadhiyah Noor Thoyyibah (2022) yang menunjukkan penerapan metode Utsmani yang berhasil di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo pada anak usia dini. Meskipun subjeknya berbeda, yaitu anak usia dini, temuan ini memperkuat bahwa metode Utsmani dapat diterapkan pada berbagai kelompok usia, termasuk siswa SMP yang menjadi subjek penelitian ini.<sup>86</sup>

Secara keseluruhan, meskipun respon siswa di kelas B menunjukkan tantangan yang lebih besar, penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa di kelas A merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam memperdalam pemahaman mereka, sementara siswa di kelas B, meskipun masih mengalami kesulitan, tetap menunjukkan semangat untuk belajar dan berusaha menguasai keterampilan yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Utsmani tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berhasil memotivasi siswa untuk terus belajar, meskipun mereka menghadapi tantangan dalam prosesnya.

---

<sup>85</sup> Chari Sudin, "Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Santri TPQ Al-Furqon Slahung Ponorogo) [Skripsi]."

<sup>86</sup> Nadhiyah Noor Thoyyibah, "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo [Skripsi]."

### C. Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok dengan metode Utsmani

Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Nglegok menunjukkan hasil yang memenuhi harapan, terutama dalam meningkatkan kelancaran membaca, penguasaan tajwid, serta penulisan dengan tulisan pegon oleh siswa. Dengan pendekatan adaptif, metode ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Di kelas Al-Qur'an A, yang terdiri dari siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih mahir, hasil pembelajaran sangat memuaskan. Siswa di kelas ini sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperhatikan setiap kaidah tajwid, serta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman makna ayat. Pembelajaran di kelas ini berfokus pada penguatan bacaan yang telah mereka kuasai dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ilmu fiqih dari mempelajari kitab *Mabadi' Fiqhiyah*.<sup>87</sup>

Hasil yang tercapai di kelas A sejalan dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang dijelaskan pada bab sebelumnya, khususnya *fashahah* atau kelancaran pelafalan huruf, penguasaan tajwid, dan kelancaran membaca. Para siswa di kelas ini sudah mampu mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan menerapkan sifat-sifat huruf yang sesuai dengan kaidah tajwid. Keberhasilan ini mengonfirmasi pentingnya

---

<sup>87</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2024, pukul 08.30

penguasaan teknik membaca yang benar, yang merupakan bagian dari teori tajwid yang ditekankan dalam pembelajaran Al-Qur'an.<sup>88</sup>

Sementara itu, di kelas Al-Qur'an B, meskipun proses pembelajaran berjalan lebih lambat, hasil pembelajaran tetap menunjukkan kemajuan yang signifikan. Siswa di kelas ini menghadapi tantangan dalam menulis pegon dan kelancaran membaca, tetapi mereka tetap termotivasi dan menunjukkan perbaikan yang signifikan seiring berjalannya waktu.<sup>89</sup> Hal ini mencerminkan prinsip dalam teori pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, yang menekankan pentingnya pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka agar pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif.<sup>90</sup> Siswa di kelas B mulai menguasai tajwid dan *makhraj*, meskipun mereka masih membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tingkat kemampuan yang sama seperti di kelas A. Penerapan metode Utsmani pada kelas ini membuktikan bahwa meskipun siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai keterampilan dasar membaca dan menulis pegon, mereka tetap dapat berkembang seiring berjalannya waktu.<sup>91</sup>

Jika melihat penelitian terdahulu, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat temuan-temuan serupa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Diah Kurniawati (2019) di TPQ Al Utsmani Jakarta Timur, yang mengkaji penerapan metode Utsmani di

---

<sup>88</sup> Siti Nur Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat," no. 1 (2023): 1-15.

<sup>89</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2024, pukul 08.10

<sup>90</sup> Risdiyanto, "Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) Dan Dampaknya Bagi Peserta Didik."

<sup>91</sup> Hasil Observasi, 12 Desember 2024, pukul 08.20

lembaga pendidikan nonformal, menunjukkan bahwa metode ini juga berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan yang lebih terfokus pada pendidikan agama, sementara penelitian ini dilakukan di sekolah negeri dengan kurikulum umum. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode Utsmani di sekolah negeri memberikan perspektif baru mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan pendidikan formal.<sup>92</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Nopita (2019) juga menunjukkan hasil yang serupa, yang dilakukan di SMA Islam Terpadu. Meskipun jenjang pendidikan yang berbeda, hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, yaitu bahwa metode Utsmani efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan penguasaan tajwid.<sup>93</sup>

Namun, meskipun penerapan metode ini sudah memberikan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah kedisiplinan siswa, dimana beberapa siswa kesulitan membawa Al-Qur'an ke sekolah atau terlambat datang ke kelas. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran berbasis disiplin, yang menekankan pentingnya kedisiplinan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.<sup>94</sup> Selain itu, meskipun sekolah telah menyediakan mushaf dan ruang kelas, jumlah mushaf yang

---

<sup>92</sup> Kurniawati, "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al Utsmani Jakarta Timur [Skripsi]."

<sup>93</sup> Kurniawati.

<sup>94</sup> Dita Prihatna Wati, Nur Wahyuni, and Arum Fatayan, "Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Berbasis Teori Behaviorisme Di Sekolah Dasar" x, no. x (n.d.): 1-5.

terbatas dan beberapa mushaf yang rusak menjadi hambatan bagi kelancaran pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, guru mengarahkan siswa yang lupa membawa Al-Qur'an untuk bergabung dengan teman. Kendati demikian, tantangan ini tidak menghentikan semangat belajar siswa. Siswa di kelas B meskipun menghadapi kesulitan dalam menguasai penulisan pegon, tetap menunjukkan semangat dan motivasi untuk belajar lebih giat, mencerminkan penerapan teori pembelajaran berbasis kebutuhan, yang mengutamakan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa.<sup>95</sup>

Secara keseluruhan, penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok telah terbukti memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan pengelompokan yang tepat, pendekatan yang adaptif, serta penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, pembelajaran ini berhasil memberikan hasil yang baik, meskipun terdapat beberapa tantangan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan-temuan dari penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa metode Utsmani dapat diterapkan secara efektif di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal. Oleh karena itu, meskipun terdapat tantangan, penerapan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan harapan bahwa pengelolaan yang lebih baik terkait disiplin dan fasilitas dapat lebih mendukung proses pembelajaran ke depan.

---

<sup>95</sup> Kusumawati et al., "Implementasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Abad 21 : Pendekatan Psikologi Humanistik."

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Nglegok menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik di kelas A maupun kelas B. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan mereka memungkinkan pendekatan yang lebih adaptif, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
2. Di kelas A, siswa yang telah mahir dalam membaca Al-Qur'an dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai tajwid dan pembelajaran fiqh. Di kelas B, meskipun tantangan lebih besar, siswa tetap menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun mereka membutuhkan lebih banyak waktu dan bimbingan.
3. Metode Utsmani terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid, dan pemahaman makna ayat, dengan memperhatikan aspek teknis dan psikologis siswa. Pembelajaran ini tidak hanya mengutamakan penguasaan teknis, tetapi juga memperhatikan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Untuk sekolah, disarankan agar terus mendukung program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani melalui penyediaan sarana, alokasi waktu yang cukup, dan pelatihan lanjutan bagi guru untuk menjaga kualitas pembelajaran.
2. Untuk guru, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi mengajar yang adaptif terhadap kemampuan siswa, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menjaga suasana kelas yang menyenangkan dan mendidik.
3. Untuk siswa, dianjurkan untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di luar jam pembelajaran, serta memanfaatkan metode Utsmani sebagai sarana untuk memperbaiki dan memperdalam bacaan Al-Qur'an.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada jenjang pendidikan lain atau dalam konteks pembelajaran yang berbeda, serta menggali lebih dalam pengaruh metode Utsmani terhadap aspek afektif dan spiritual siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Adibudin Al Halim. Wida Nurul Azizah. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo’idah Baghdadiyah Ma’a Juz’ Amma (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma’arif Nu 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Tawadhu* 2 (1) (2018): 495.
- adar BakhshBaloch, Q. *URGENSI FAŞAHAH AL-QUR’AN DALAM PENINGKATAN KUALITAS BACAAN ALQUR’AN DI PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI ATTAQWA RAMA PUJA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR*. Tesis. Vol. 11. IAIN Metro Lampung, 2017.
- Amin, Fathul. “KAIDAH RASM UTSMANI DALAM MUSHAF AL-QUR’AN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BACA TULIS AL-QUR’AN,” n.d.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur’an*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Astuti, R. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7 (2) (2013): 176.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir (Jilid 1)*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 4th ed., 33. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- . “Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat),” 4th ed., 633. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Chari Sudin. “Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Santri TPQ Al-Furqon Slahung Ponorogo) [Skripsi].” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022.
- Daft, Richard L. “Management,” 12th ed., 98. Boston: Cengage Learning., 2016.
- Fadli, Iman Nurul. Ishaq, Usep Mohamad. “Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android.” *Jurnal Sistem Komputer* 8 (2) (2019): 495.
- Fathul Amin. “Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an.” *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 74–75. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.73>.
- Fitriana Padang, and Kamalia Kamalia. “EFEKTIVITAS INSTAGRAM @ngajilagi.Id DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI PADA FOLLOWERS.” *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 8, no. 2 (2023): 331. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.41>.
- Fitriya, Erma, Fitriani Nurhayati, Desi Rosulina, Pipih Santora, and Opik Taupik. “Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” 14, no. 1 (2025): 1055–64.
- Hamdani, Muhamad. “Penerapan Metode Membaca Al-Qur’an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara.” *Jurnal Ilmiah Alkalam* 11 (24) (2017): 92.
- . “PENERAPAN METODE MEMBACA ALQURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, no. 24 (2018): 89–106. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.

- Helena, Elsudarma Santi, Chris Pasuhuk, Flowrent Natalia, Djoys Anneke Rantung, and Noh Ibrahim Boiliu. "Pendekatan Pembelajaran Sosial Dengan Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Proses PAK Di Era Digitalisasi." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 137–42. <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.78>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Jakfar, Tarmizi M. "Interaction of Riwayah and Dirayah Science in Learning Hadith." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 24, no. 2 (2022): 309–29. <https://doi.org/10.22373/jms.v24i2.18714>.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qiraat: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Kurniawati, Diah. "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al Utsmani Jakarta Timur [Skripsi]." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Kustati, Martin, Rezki Amelia, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang. "TALAQQI DALAM MEMPERBAIKI MAKHARIJUL HURUF SANTRI DI TPQ AL-HIKMAH" 2, no. November (2024): 13–23.
- Kusumawati, Niluh Ari, Komang Dian, Adi Purwadi, and Universitas Sebelas Maret. "Implementasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Abad 21 : Pendekatan Psikologi Humanistik" 5445, no. April (2024): 98–112.
- Marfu, Nurry, Sari Madani Rambe, Muslim Affandi, and Mhd Subhan. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 0738, no. 4 (n.d.): 6001–5.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mubarok, Husni, and Nining Apriani. "Pelaksanaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran PAI Di SD Negeri 117874 Kotapinang." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 37–42. <https://doi.org/10.61456/tjie.v2i1.33>.
- Muchtar, Ilham; Susanti, Ressi; dkk. *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, n.d.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Edited by UIN Maliki Press. Malang, 2012.
- Nadhiroh, Ulfatun, and Raden Rachmy Diana. "Implementasi Metode Usmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Anak Usia Dini Implementation of The Usmani Method in Developing the Ability of Read The Qur ' an for Early Childhood." *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 8, no. 2 (2021): 80–92.
- Nadhiyah Noor Thoyyibah. "Penerapan Metode Utsmani Dalam Pembelajaran Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Madrasah Diniyah Hasan Abdullah Ponorogo [Skripsi]." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Najibulloh, Achmad. "Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an. Blitar: Pon Pes Nurul Iman." *BRILLIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual* 2 Nomor 4, (2017).
- Nopita. "Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an (Studi Lapangan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandarlampung) [Tesis]."

- Repository.Radenintan.Ac.Id.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Pratiwi, Riska, Rachmawati S.DJ, and Kancitra Pharawati. "Perbandingan Potensi Berat Dan Volume Lumpur Yang Dihasilkan Oleh IPA Badak Singa PDAM Tirtawening Kota Bandung Menggunakan Data Sekunder Dan Primer." *Jurnal Rekayasa Lingkungan* 3, no. 1 (2015): 1–2.
- Rahardjo, Mudjia. "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA" 11, no. 1 (2017): 2–3.
- Rahmatullah, Sumarji. "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an." *Ta'limuna* 7 (15) (2018): 15.
- Rasyid, Y, M Al Anshory, F Alkausar, and ... "Mengajar Mengaji Dan Mempelajari Tentang Agama Islam." ... *Masyarakat LPPM UMJ*, 2022, 2.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91–93. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Risdiyanto, R. "Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) Dan Dampaknya Bagi Peserta Didik." *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2021): 73–81. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.36405>.
- Robbins, Stephen P. Coulter, Mary. "Fundamentals of Management," 15th ed., 22. New York: Pearson Education, 2021.
- Sabri, Achmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.
- Sholiha, Nur Awaliatus, and Muhyiddin Tohir Tamimi. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 49–66. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i2.720>.
- Siti Nur Azizah. "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat," no. 1 (2023): 1–15.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 30–32. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Kode: Jurnal Bahasa* 7, no. 1 (2018): 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55–57. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Syukran, Agus Salim. "FUNGSI AL-QUR'AN BAGI MANUSIA." *Al-I'Jaz* 1, no. 1 (2019): 99–100.
- Usman, Urdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wati, Dita Prihatna, Nur Wahyuni, and Arum Fatayan. "Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Berbasis Teori Behaviorisme Di Sekolah Dasar" x, no. x (n.d.): 1–5.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 4433/Un.03.1/TL.00.1/12/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

9 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala SMPN 1 Nglegok  
di  
Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

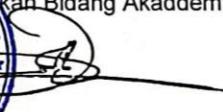
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh  
NIM : 210101110024  
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
Judul Proposal : **Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok)**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 4550/Un.03.1/TL.00.1/12/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

16 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala SMPN 1 Nglegok  
di  
Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh  
NIM : 210101110024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok)  
Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMP NEGERI 1 NGLGOK  
Dayu Kec. Nglegok Kab. Blitar Telp. ( 0342 ) 561131  
Kode Pos 66181 NSS : 201051504081 NPSN : 20514422  
E-Mail : [www.smp1\\_nlegok@yahoo.co.id](mailto:www.smp1_nlegok@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor 846/ 128 /409.101.5/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GATOT SUTRISNO,SPd,MM

NIP : 19681226 199512 1 003

Pangkat Golongn Ruang : Pembina TK I,VI/b

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : UPT SMP Negeri 1 Nglegok

Menerangkan bahwa :

Nama : NAHDLIANA 'AISYATUL' ASYIROH

NIM : 210101110024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Nglegok dengan judul "Penerapan Metode Ustmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al'quran (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglegok) mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 21 Maret 2025 (selama 3 bulan)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nglegok, 9 April 2025

Kepala Sekolah,



Gatot Sutrisno,SPd,MM  
Pembina Tk I/IV b  
19681226 199512 1 003

#### Lampiran 4 Transkrip Wawancara Waka Kurikulum

Nama Narasumber : Bapak Deddy Yanu P, S.Pd.I

Tanggal Wawancara : 4 Februari 2025

Tempat : Ruang Tunggu Sekolah

Ditujukan Kepada : Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMPN 1 Nglegok

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana awal mula dan sejak kapan diadakannya kelas mengaji dengan metode Utsmani di SMPN 1 Nglegok?	Metode Utsmani itu sekitar 2015an. Pertamanya itu guru-guru yang ngaji, dulu itu PGPQ (Guru Pendidikan Al-Qur'an). Nah awalnya PGPQ, jadi guru-guru ngaji mengikuti PGPQ itu baru kemudian diajarkan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) yang awalnya PGPQ itu. Jadi guru-guru ngaji ada pembekalan dari Utsmani. Jadi sekitar 2010-2015 awal mulanya itu.	[DY.RM.1.1]
2.	Mengapa menggunakan metode Utsmani? Mengapa tidak menggunakan metode yang lain?	Nah biasanya anak-anak dirumah itu pakai metode Utsmani. Jadi yang di sekolah sebenarnya untuk meningkatkan ngaji yang ada di sekitar lingkungan luar, awalnya begitu. Tapi dengan berjalannya waktu saat sekolahnya dulu sampai sore, anak-anak jarang ngaji di rumah. Akhirnya di sekolah pihak pengajar Utsmaninya itu kerja ekstra keras. Kalau dulu anak-anak masih banyak yang ngaji di rumah, nah kalau sekarang jarang. Akhirnya agak kesulitan proses pembelajarannya yak arena bekerja keras itu tadi.	[DY.RM.1.2]
3.	Apakah sekolah menyediakan dukungan khusus untuk penerapan pembelajar membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Dukungan khususnya dengan penyediaan buku Utsmani, ada pengadaan Al-Qur'an, ruang kelas, mushola, dana dari sekolah untuk kegiatan mengajinya, kemudian dukungannya lagi ada penilaian juga yang dilakukan setiap semester. Guru ngaji selalu didukung untuk menggunakan seragam, ada parselnya juga. Untuk pelatihan biasanya guru ngaji mereka ikut di daerahnya masing-masing. Dan para guru juga punya program setelah mengaji/mengajar di hari Jumat mereka belajar dengan rekannya masing-masing. Ada juga fasilitas ruang khusus untuk	

		guru TPTQ, di utara mushola yang di pojok kanan. Kalau yang selatan sendiri sebagai tempat penyimpanan buku-buku Utsmani juga Al-Qur'annya.	
4.	Bagaimana sekolah menilai keberhasilan penerapan kelas pembelajar membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Menilai keberhasilannya ketika mereka bisa, kan ada tiga tingkat; terampil, sedang, dan bawah. Kalau yang bawah itu dia sudah bisa mengenal huruf hijaiyah. Kalau yang tengah dia sudah bisa membaca huruf hijaiyah yang sambung, kalau dijilid itu dijilid 4-5. Nah untuk yang terampil itu lancar Al-Qur'annya. Tapi kadang-kadang ada kejadian karena tidak ngaji sebenarnya juga jadi tidak lancar. Untuk ujiannya ada UTSnya sama di akhir semester, jadi dalam satu tahun ada 4x ujian. Biasanya hasil akhir dinilai dari dua: ujian tulis dan praktek. Yang tadinya belum bisa nulis pegon sama sekali, sekarang sudah bisa satu-dua kata, itu sudah kemajuan besar. Melihat juga dari jam pembelajaran kita yang hanya 1x dalam satu minggu.	[DY.RM.3.1]
5.	Apa upaya dari sekolah untuk memaksimalkan pembelajar membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Dulu kelas ngajinya itu siang, akhirnya kurang maksimal. Akhirnya setelah koordinasi dengan koordinator dan kepala sekolah akhirnya bisa dipindah ke pagi, kalau pagikan anak-anak masih <i>fresh</i> ya, perbedaannya jauh antara siang dan pagi. Guru ngajinya juga masih <i>fresh</i> , semangat pagi. Sempat juga 2x pertemuan tapi 1 jam-1 jam, jam pertama terus istirahat terus jam ke-3, itu berlaku mungkin 2 tahunan. Itu kasian pihak kurikulum ngaturnya jam karena sangat sulit. Dan guru ngaji juga punya jadwal lain yang mengajar di sekolah lain, dll. Jadi kalau bisa pagi segera selesai biar bisa mengerjakan yang lainnya. Kalau sekrang 2 jam sehari secara langsung dan sudah berlaku sekitar 2 jalan 3 tahun ini.	
6.	Apa saja hambatan yang terjadi dalam administratif dan apa solusi yang diberikan dari pihak sekolah?	Yang pertama guru ngaji kurang bisa <i>IT</i> , akhirnya yang sulit ketika pengisian raport. Tapi ini guru ngaji sudah ada yang muda-muda, jadi mereka bisa dimasukkan untuk tim mengisi nilai raport. Kalau administrasi guru ngaji itu tertib mengisi jurnal, absen. Kalau ada guru yang berhalangan hadir solusinya kelasnya	

		digabung di mushola. Tapi itu jarang terjadi, lebih sering hadirnya.	
7.	Apa rencana dari sekolah untuk lebih mengembangkan pembelajar membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani di masa yang akan datang?	<p>Kemarin sekolah menerbitkan buku penghubung, jadi anak-anak harus mengaji di lingkungan rumahnya masing-masing. Di situ ada kegiatannya target, materi, dan tanda tangan guru ngaji serta orangtua. Buku penghubung ini, di tahun ini ada revisi ditambahi dengan program terbarunya, kalau kemarin buku ngaji saja, kalau sekarang lebih lengkap sampai yang khusus Ramadhan juga ada di situ, jurnal ibadahnya sudah ada. Kebiasaan di rumah bangun jam berapa, sholatnya itu sudah lengkap. Terus ada juga yang namanya kartu hafalan. Tujuannya untuk melatih siswa agar ngaji di rumah karena di situ ada parafnya guru ngaji. Karena kalau mengandalkan di sekolah saja untuk tuntas baca tulis Al-Qur'annya sulit itu. Terus ada lagi tuntas huruf hijaiyah itu ada, itu untuk yang <i>blas</i> tidak tahu huruf hijaiyah itu ada kelas khusus setiap hari Sabtu. Jurnal ibadah jadi salah satu alat kami untuk melihat progres. Anak-anak yang rajin isi biasanya lebih cepat bisa karena terbiasa praktek di rumah juga. Itu dibarengi dengan tuntas baca tulis dan berhitung, kalau yang ini sudah berjalan. Jadi kegiatan dihari Sabtu ini diluar jam sekolah karena sekolah aktif hanya lima hari. Terus yang mengajari ini guru-guru dijadwal, misalnya pekan ini guru-guru agama, nanti pekan ke-2 guru mapel bahasa Indonesia, dan seterusnya. Untuk keefektivan penggunaannya di awal-awal masih ada yang mengumpulkan bukunya, karena ada yang hilang dan semacamnya jadi tantangannya itu. Terus penanggungjawabnya guru agama, nama saya sendiri, akhirnya untuk buku yang baru ini penanggungjawabnya wali kelas karena lebih dengan siswa. Jadi solusi untuk buku yang hilang siswa harus <i>fotocopy</i> milik temannya karena buku itu gratis dari sekolah.</p>	[DY.RM.3.2]

8.	<p>Apa target pencapaian khusus dari sekolah dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?</p>	<p>Kalau dulu targetnya pinter ngaji, kalau sekarang targetnya yang penting akhlakunya. Karena sekolah kalau ada ngajinya, itu suasananya religi dapat. Terus itu mempengaruhi perilaku anak-anak. Pernah saat corona anak-anak tetap masuk tapi ngajinya tidak itu suasana religinya hilang. Jadi melalui TPTQ untuk meningkatkan <i>akhlaqulkarimah</i>, karena di dalamnya guru-guru juga memberikan materi-materi penguatan, tata krama, ibadah, sopan santun, dll. Jadi sebenarnya sebagai jembatan untuk keakhlaknya. Dan pengisian buku ini juga mempengaruhi nilai keagamaannya.</p>	
----	--	--	--

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Koordinator Utsmani

Nama Narasumber : Bapak Saifudin Zuhri

Tanggal Wawancara : 16 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Koordinator Utsmani SMPN 1 Nglegok

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam penerapan metode Utsmani?	Kalau dukungan dari sekolah ya alhamdulillah ada, meskipun masih terbatas. Sekolah sudah menyediakan ruang kelas untuk pembelajaran dan beberapa Al-Qur'an. Tapi ya itu, jumlahnya masih belum mencukupi karena siswa juga banyak. Bahkan beberapa Al-Qur'an itu ada yang rusak karena dulu pas masa pandemi, mushollanya bocor, terus sempat kena hujan, ada juga yang dimakan rayap. Kita udah sempat ajukan ke sekolah supaya ditambah, tapi sampai sekarang belum ada penambahan. Jadi kadang kita dari guru inisiatif sendiri beli tambahan, atau siswa bawa sendiri dari rumah, walaupun ya kadang ada aja yang lupa membawa.	
2.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas khusus yang menunjang pelaksanaan metode Utsmani? Jika iya, fasilitas apa saja yang disediakan?	Fasilitas khususnya sih apa ya, paling cuma ruangan dan Al-Qur'an itu tadi. Seperti kelas ini (Kelas VIII Al-Qur'an A) kita mengajar di musholla, tapi sarana di sana juga belum lengkap. Misalnya kita butuh papan tulis atau alat bantu lain, itu belum tersedia. Jadi pembelajaran masih sangat sederhana. Harapannya sih ke depan bisa dilengkapi, karena kan kalau fasilitas mendukung, proses belajar juga bisa lebih maksimal.	
3.	Bagaimana proses perencanaan penerapan metode Utsmani dilakukan di sekolah ini?	Jadi awalnya SMP kerja sama dengan Madrasah Darul Ma'arif, karena kebetulan saya juga kepala madrasahnyanya. Dari situ muncul inisiatif buat menerapkan metode Utsmani di SMP ini. Nah, tim pengajarnya juga dari madrasah tersebut, jadi yang terlibat ya dari pihak madrasah, guru ngaji, dan koordinasi dengan pihak sekolah juga. Contohnya penambahan materi fiqih itu yang mengusulkan dari	

		kami tim Utsmani. Semuanya berjalan atas dasar kerja sama dan komunikasi bersama.	
4.	Bagaimana pihak sekolah melakukan evaluasi terhadap penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Evaluasi biasanya diadakan setiap akhir semester. Karena pembelajaran ini cuma seminggu sekali, jadi waktunya memang terbatas sekali. Jadi kita nilai dari ujian lisan, bacaannya dicek satu per satu. Biasanya kita adakan beberapa minggu sebelum pembagian rapor. Jadi sambil pembelajaran juga sekalian kita observasi mana yang sudah bisa, mana yang belum.	
5.	Apakah terdapat indikator atau kriteria tertentu yang digunakan sekolah dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode Utsmani?	Iya ada. Kita lihat dari kelancaran bacaannya, terus apakah sudah sesuai dengan kaidah tajwid atau belum. Kadang juga kita nilai dari tulisan pegonnya kalau memang kelasnya belajar itu. Tapi untuk Al-Qur'an A ini, anak-anak sudah bisa semua. Jadi yang dinilai lebih ke kelancaran, penguasaan tajwid, sama ketertiban dan kedisiplinan dalam membawa buku atau ikut pelajaran.	
6.	Apakah ada target capaian tertentu yang ditetapkan bagi siswa kelas VIII dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Utsmani ini?	Target minimalnya sih anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Kalau di kelas Al-Qur'an A, mereka sudah tidak belajar tajwid secara teori lagi, tapi langsung praktek. Jadi bukan lagi menghafal hukum bacaan, tapi mengamalkan langsung dalam bacaan sehari-hari. Itu yang paling penting.	
7.	Apa saja upaya atau strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Salah satu upayanya itu pengelompokan kelas. Dulu kan semua disamaratakan, semua masuk kelas jilid. Tapi lama-lama kita lihat, untuk anak-anak yang sudah bisa itu jadi bosan, akhirnya bikin gaduh. Nah sekarang sudah dikelompokkan sesuai kemampuan. Jadi ada kelas Al-Qur'an A dan B yang isinya anak-anak yang sudah lulus metode Utsmani, dan kelas lain yang masih jilid. Ini lebih efektif, karena anak-anak yang sudah bisa, bisa lebih fokus memperdalam lagi, yang belum bisa juga jadi lebih terarah.	[SZ.RM.1.1]

8.	<p>Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode Utsmani? Dan bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>	<p>Hambatan utamanya ya dari siswa sendiri, soal kedisiplinan. Banyak yang suka lupa bawa buku, kadang bolos, datang telat. Dari sisi fasilitas juga masih kurang, seperti Al-Qur'an yang tidak seragam, jadi pas baca waqofnya beda-beda. Solusinya kita suruh gabung sama temannya kalau lupa bawa buku. Kalau ada yang bolos ya kita tegur, kadang kasih sanksi. Tapi memang ini tantangannya, apalagi jam ngajinya cuma seminggu sekali.</p>	
9.	<p>Apakah sekolah memiliki program lanjutan atau inovasi tertentu yang dirancang untuk memperkuat penerapan metode Utsmani ke depannya?</p>	<p>Kalau setahu saya dari sekolah <i>sih</i> belum ada program khusus ya. Tapi dari kami sendiri di tim Utsmani inisiatif buat nambahin pelajaran fiqih dan memang sudah kami terapkan di beberapa tahun ini. Soalnya kan kasihan juga kalau setelah lulus SMP mereka nggak lanjut ngaji lagi. Jadi daripada cuma bisa baca Al-Qur'an, kita ajari juga pelajaran fiqih yang bisa mereka bawa ke kehidupan sehari-hari.</p>	

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an A

Nama Narasumber : Bapak Saifudin Zuhri

Tanggal Wawancara : 16 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an A

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana langkah awal atau persiapan Bapak dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani ini?	Persiapannya apa ya <i>mbak</i> . Karena juga kalau di kelas Al-Qur'an A ini, anak-anak sebenarnya sudah lulus metode Utsmani waktu di TPQ mereka. Jadi di sini kita lebih fokus menjaga bacaannya biar tetap benar dan terbiasa. Jadi nggak dari nol lagi ngajarnya, tapi lebih ke pemantapan dan praktek langsung.	[SZ.RM.3.1]
2.	Apa saja materi atau bahan yang Bapak persiapkan untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Kelas inikan lebih ke prakteknya langsung, jadi ya persiapannya di anak-anak yang seharusnya sampai kelas harus benar-benar kondisi siap belajar. Sama untuk materi fiqihnya kita pakai itu kitab <i>Mabadi' Fiqhiyah</i> . Anak-anak di kelas ini juga sudah bisa tulis pegon, jadi biasanya pelajaran kita lanjut ke maknain kitab itu. Jadi bukan ngajari huruf hijaiyah lagi, tapi langsung ke isi dan pemahaman.	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani di dalam kelas?	Kita mulai pembelajaran dengan salam, doa, terus masuk materi. Kita belajarnya seminggu sekali, langsung dua jam pelajaran. Dulu sempat saya minta dibagi jadi dua kali seminggu, dan sudah diterapkan beberapa tahun tapi lama-lama <i>kok</i> bentrok sama pelajaran lain. Jadinya sekarang satu kali tapi langsung dua jam. Itu pun kadang terpotong kalau ada kegiatan sekolah.	

4.	Bagaimana sistem penilaian siswa pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Penilaiannya masih bersifat harian dengan dari lisan. Biasanya beberapa minggu sebelum ujian semester kita adakan ujian baca tulis. Kita tunjuk beberapa anak untuk membaca, sambil kita nilai langsung.	
5.	Apa saja kendala yang Bapak hadapi saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Kendalanya ya itu tadi, anak-anak sering tidak disiplin, lupa bawa buku, ada juga yang bolos. Terus Al-Qur'an juga kurang memadai, ada yang rusak, ada yang beda versi. Kalau beda mushaf, waqofnya jadi beda, jadi membingungkan pas membaca bersama.	
6.	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?	Kalau yang lupa bawa buku, saya suruh gabung sama temannya. Yang bolos biasanya kita kasih teguran, kadang dihukum juga. Tapi ya gitu, tetap ada aja yang saja yang bandel.	[MK.RM.1.1]
7.	Apakah terdapat evaluasi rutin dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Ada, setiap akhir semester. Jadi tidak ada ujian waktu UTS karena waktunya mepet dan pertemuannya juga terbatas.	
8.	Apa saran Bapak untuk meningkatkan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani kedepannya?	Saran saya sih sekolah perlu memperbaiki sarana dan prasarannya. Musholla tempat kita ngajar itu belum lengkap. Papan tulis tidak ada. Al-Qur'an juga harus ditambah biar anak-anak bisa belajar dengan nyaman.	
9.	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani berlangsung?	Responnya tergantung gurunya. Kalau gurunya bisa bawa suasana yang enak, anak-anak semangat. Tapi tetap ada saja yang kurang antusias, terutama anak laki-laki, yang sering tidak bawa buku juga biasanya itu-itu aja anaknya. Tapi untuk kelas ini bisa dikatakan rata-rata respon anak-anaknya sudah baik.	

## Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an B

Nama Narasumber : Ibu Mamik Kisbandiyah

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Guru Metode Utsmani Kelas VIII Al-Qur'an B

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana langkah awal atau persiapan Ibu dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Jadi kita itukan hanya melanjutkan materinya, kalau di kelas Al-Qur'an B untuk kelancaran bacanya siswa perlu pendampingan terus. Otomatis tidak bisa disepelekan, jadi harus pelan-pelan sesuai kemampuan. Itukan ada tambahannya pegon, jadi untuk menyiapkan agar anak-anak bisa memaknai kitab kuning seperti itu. Untuk buku pembelajarannya ada buku pegangannya dari Utsmani. Dari Utsmani ada buku menulis 5, jadi Utsmani itu mulai dari jilid ada pendampingan menulis itu kalau di Darul Ma'arif itu kita mulai dari jilid 1. Jadi jilid 1 itu menulisnya ya menulis 1, tarjednya di jilid 1 sampai jilid 5. Nah mulai pegon menulis 5 ini mereka mulai menginjak kelas Al-Qur'an. Diatasnya ada pegon 6 itu sudah latihan, jadi 5 persiapan, pengenalan dari huruf a alif, terus cara menyambung dan menulis di pegon 6 itu anak-anak sudah langsung bisa.	[MK.RM.1.1]
2.	Apa saja materi atau bahan yang Ibu persiapkan untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani ini?	Persiapannya apa ya. Kita natural, maksudnya anak-anak membaca, kurangnya dimana, kita yang membenahi. Kalau di kelas Al-Qur'an itu lanjutan dari jilid-jilid yang sudah matang, jadi tinggal mengoreksi bacaannya anak-anak. Untuk jilid Utsmani itu sampai dengan jilid 7.	[MK.RM.3.1]
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani di dalam kelas?	Jadi mulai pertama anak-anak dikondisikan dulu, yang jelas saya tidak akan memulai salam sebelum anak-anak itu tenang. Biasanyakan ketika guru masuk anak-anak masih ramai tapi kalau di kelas saya itu saya buat peraturan ketika saya datang mereka harus sudah	

		<p>siap belajar, artinya mereka sudah terbiasa ketika melihat saya datang mereka sudah duduk rapi. Memang diawal pertemuan itu kita sudah membuat kesepakatan. Setelah itu salam pembuka, berdoa, kemudian langsung membaca. Kita langsung ke pokok materi yaitu tadarus Al-Qur'an bersama-sama klasikal. Nah pada jam 07.00 saya fokus diqur'annya sampai jam 08.00. Itu diawal kita muqodimah dulu, basa-basi dulu sama anak-anak. Tapi saya tetap diawal itu yang saya terapkan menagih sholat, itu sampai kadang-kadang jam 07.15 atau 7.20 setelah itu baru mulai membaca Al-Qur'an. Kan anak sekarang sholat harus diingatkan. Jadi setiap pertemuan itu saya tagih sholat terus pegonnya mulai jam 08.00 atau 08.05 itu mulai pegon. Jadi pegonnya 30 menit di akhir. Tapi anak-anak begitu, kalau ada yang nunggu mereka semangat, antusias, kayak 'oh saya itu baik belajarnya', tapi kalau pas <i>badmood</i> gitu ya wah kejar-kejaran. Kalau untuk membaca Qur'annya sendiri-sendiri, karena waktunya kan terbatas disini seminggu cuma 1x itu 2 jam pelajaran. Jadikan kalau dibuat sesi sendiri-sendiri waktunya tidak cukup, jadi dibikin klasikal. Kalau sendiri itu kalau ada anak yang disitu kurang perhatian jadi melamun itu baru saya suruh baca sendiri. Untuk membaca kalau target sesuai dengan kondisi anak. Maksudnya kalau mereka dalam keadaan baik atau <i>moodnya</i> baik bisa 4 halaman tapi terkadang mereka sulit dikondisikan itu kita hanya dapat 1-2 halaman. Jadi lebih kepada inilah pembentukan akhlaknya dulu, jadi saya kalau ngejar mereka belum benar-benar siap ada yang <i>moodnya</i> jelek kita hanya ngobrol saja. Jadi sebetulnya ngaji itu lebih ke akhlaknya. Setelah itu belajar pegon kita ulang materi dari awal dulu baru ke pokok pembahasan. Ya bagaimana ya, anak-anak kalau di rumah itu kalau di rumah tidak ngaji, nah seharusnya karena disini hanya 1 minggu sekali kitakan pasti harus mengulang lagi yang kemarin kita berikan, yang tidak begitu perhatian atau lupa kita ulangi lagi. Aslinya targetnya itu 1 tahun sudah khatam dimulai dari kelas</p>	
--	--	--	--

		<p>7. Itukan dipilih yang layak kelas Qur'an <i>nggeh</i> kelas Qur'an, itu seharusnya 1 tahun tercapai. Nah karena kendalanya seperti itu akhirnya ya itu satu tahun hanya dapat separo. Jadi hanya dapat a ke alif sampai ke pembandingnya itu dikelas 2 ini. Jadi mulainya dari pelan-pelan mulai memaknai begini caranya begitu, ternyata ketika mereka menggandeng huruf saat saya membaca maknanya itu belum bisa menerapkan dengan baik. Jadi apa ya karena 1 minggu sekali itu. Jadi di kelas saya selain membaca Al-Qur'an itu juga belajar menulis pegon belum menggunakan kitab kuning karena tipenyakan yang saya pegang kelas B. Yang mana masih belajar menulis pegon belum kepada fiqihnya itu, lebih pada mengeja diterangkan dari saya mereka menulis langsung. Jadi kalau mempelajari kitab belum bisa jalan karena ternyata pegon itu juga butuh waktu yang lama, dan juga disitu mengandung seperti pesan-pesan didalam kitabnya, jadi percontohan memaknai itu seperti pesan moralnya ada. Jadi memaknai satu kata itu juga lama, terus nanti setelah dibaca sama-sama itu saya cek mereka benar-benar bisa atau tidak. Beberapa anak saya coba membaca mengecek bukunya, karena ya anak-anak terkadang pinjem punya temannya terus setoran. Jadi mengeceknya itu juga lama, itu butuh waktu 10 menit lebih untuk siswa. Untuk anggota siswa di kelas VIII itu ada 29 anak. Kemarin kompak hadir, mungkin satu anak karena sakit. Kalau ketiga tidak kompak ketika sekolah ada <i>event</i> atau perlombaan otomatis banyak yang izin. Habis itu kita tutup kalau waktu masih ada kita selingi fiqih dikit, tapi kalau waktunya sudah habis kita tutup.</p>	
4.	<p>Bagaimana sistem penilaian siswa pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?</p>	<p>Untuk penilaian kita global, jadi misalnya satu semester ada 6 bulan, di bulan ke-3 kita cek apakah materi yang sudah kita berikan anak-anak masih paham atau tidak. Itu kalau saya punya catatan, memang seorang guru itu kalau ngajikan bakal hafal sama karakter di anak, seperti kelemahannya disini gitu. Kalau penilaian <i>real</i> itu diakhir bulan ke-5 atau misalnya</p>	

		anak-anak 1 minggu sebelum ujian semester itu kita ambil nilai. Itu pengambilan nilainya anak-anak baca satu-persatu, sekalian pegonnya kita cek bagaimana cara mereka menuliskan terus membaca pegonnya. Kalau Al-Qur'an itu penilaiannya dari segi kelancaran membaca, <i>makhrojnya</i> , sama tartilnya jadi ada tiga penilaian kalau membaca Al-Qur'annya.	
5.	Apa saja kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Kendalanya lebih pada karena mereka itu tidak membawa Al-Qur'an dan bukunya hilang. Terus anak-anak itu untuk masuk kelas harus disuruh dulu diperintah dulu, telat juga atau karena keinginan mereka itu malas. Nah biasanya kalau dari sekolah itu nyari mereka, kadang anak-anak sembunyi di kamar mandi atau kadang pak satpamnya dari sini tapi anak-anak kesana, pak satpamnya kesana anak-anak lari, tapi ya gitu tetap pintar anak-anak. Tapi untuk sekarang tidak separah yang kemarin, anak-anak sudah lebih kondusif. Ya tetap ada satu atau dua tapi tidak setiap hari atau mungkin Ketika <i>moodnya</i> jelek. Jadi maksudnya tidak setiap hari membolos, termasuk kadang-kadang tapi tetap ada.	
6.	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Kendala untuk yang tidak membawa Al-Qur'an solusinya adalah saya gabungkan dengan temannya, jadi paling tidak di satu meja ada satu Al-Qur'an. Kalau pun terpaksa disatu meja tidak ada karena mereka tidak membawa atau disinikan disediakan tapi karena jumlah murid yang banyak juga tidak mencukupi, jadi setelah selesai membaca Al-Qur'an yang lain mengerjakan pegon mereka yang belum membaca saya minta maju terus saya simak sendiri bacannya. Jadi teman-temannya biarkan membaca tapi dia yang belum baca juga tetap membaca walaupun lebih sedikit. Jadi memang sebagian siswa membawa Al-Qur'an sendiri sebagian juga pakai Al-Qur'an dari sini.	
7.	Apakah terdapat evaluasi rutin dalam	Kalo evaluasi lebih pada itu misalnya untuk baca Al-Qur'an dalam satu minggu anak-anak saya tunjuknya <i>random</i> .	

	pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Misalnya setelah selesai membaca Al-Qur'an Bersama, saya <i>random</i> 1-3 anak untuk membaca. Dan misalnya minggu ini yang membaca Namanya ini, ini, ini terus minggu depannya gentian begitu juga untuk membaca pegonnya. Jadi untuk individu setiap hari tidak cukup waktunya jadi saya mensiasatinya begitu. Apalagi anak yang belum lancar akan sering dapat giliran. Dan kalau satu minggu sebelum ujian sekolah ya dicek semua serentak itu tadi.	
8.	Apa saran Ibu untuk meningkatkan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani kedepannya?	Saran untuk sekolah ya ini, yang jelas kerjasamanya harus lebih baiklah. Antara guru ngaji dan pihak sekolahkan selama ini sudah baik, tapi terkadang ngaji ini terbentur dengan kegiatan sekolah. Misalnya ada kegiatan agustusan otomatis memotong target kita. Kalau menurut saya ngaji sama orang itu tidak sama, ngaji kalua memang anak benar-benar mampu kita juga belum bisa menaikkan kejenjang selanjutnya. Dan ngaji itu kalua berjarak waktu yang lama ya rata-rata siswa jadi lupa.	
9.	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani berlangsung?	Ya macam-macam, atau memang tergantung <i>moodnya</i> ya. Ya ada yang selalu lihat gurunya langsung " <i>hmm</i> ". Tapi kebanyakan anak-anak memang minatnya kurang. Tapi untuk mereka yang memang ingin taulah karena merasa butuh ya mereka antusias sekali. Ada kok yang di rumah tidak ngaji tapi tetap bisa mencapai target kita. Kalau seperti itu kan berarti dia memang butuh. Jadi respon siswa rata-rata baiklah, mereka itu ya mengikuti dengan baik. Tapi kalau yang merasa tidak begitu butuh ya itu <i>nggeh</i> membolos. Ada ini satu anak yang dikelas saya yang memang tidak pernah masuk sama sekali itu ada. Kalau kata temannya biasanya dia juga tetap masuk sekolah karena absennya tetap ada. Tapi dijam ngaji dia tidak pernah masuk, berartikan dia memang tidak butuh, begitu. Kalau saya menyikapinya ya gitu, karena kita juga sudah memperhatikan, untuk dari sekolah ada absen dan cek kontrol absen, misalnya jam ngaji hari ini	[MK.RM.2.1]

		<p>siapa saja yang tidak masuk itu ada. Nah memang si anak ini sudah garis merah, karena memang sulit dikendalikan. Jadi memang saya rasa di aitu tidak suka mengaji. Dari kelas VII mulai semester 2 pun tidak pernah ikut ngaji. Tapi sudah kelas Al-Qur'an dan bacaannya itu bagus loh sebenarnya. Bagus bacaannya tapi ya mungkin kalua dikembalikan mungkin kurang dukungan dari orangtua juga. Atau di rumah bagaimananyakan kita tidak tahu. Sebenarnya ada dua anak di kelas saya, tapi yang satu ini masih masuklah walaupun beberapa kali masih masuk. Jadi dalam satu kelas tetap ada anak yang seperti itu <i>mbak</i>.</p>	
--	--	---	--

## Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A

Nama Narasumber : Ardhina Vicha Aulia Putri

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Saya merasa senang karena metode Utsmani sangat mendalam, terutama saat kita sudah bisa maknani. Rasanya pembelajaran jadi lebih mudah juga dapat dipahami lebih mudah.	[AV.RM.2.1]
2.	Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani menarik untuk dipelajari?	Menurut saya menarik, karena saya jadi bisa memahami isi ayat, bukan cuma sekadar membaca. Tantangan dalam <i>makharijul huruf</i> justru membuat belajar lebih fokus.	
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda rasakan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Utsmani? Bila ada bagaimana Anda mengatasinya?	Tidak terlalu banyak kesulitan karena saya sudah terbiasa menulis Pegon. Tapi kalau lupa satu dua kata, saya biasanya langsung mencocokkan dengan makna yang sudah ditulis punya teman.	
4.	Apakah metode Utsmani membantu Anda dalam memahami pelajaran?	Menurut saya metode Utsmani sangat membantu. Saya merasa kemampuan saya menulis pegon jadi lebih cepat dan akurat.	
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kelas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Bacaan Qur'an saya jadi lebih lancar dan lebih paham cara membacanya sesuai tajwid.	[AV.RM.3.1]

6.	Apakah Anda merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam kelas?	Saya semakin termotivasi karena ingin bisa lebih mendalami makna ayat Al-Qur'an, bukan hanya bisa membacanya saja.	
7.	Bagaimana bentuk atau cara Anda berpartisipasi dalam pembelajaran ini?	Saya aktif berdiskusi saat maknani kitab dan sering membantu teman kalau mereka belum paham.	

## Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A

Nama Narasumber : Aulia Fitria Sofiana

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Siswa Kelas VIII Al-Qur'an A

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Senang dan nyaman. Saya jadi bisa memperdalam pemahaman kitab dengan lebih tenang karena metode ini cocok untuk saya yang sudah bisa maknani.	[AF.RM.2.1]
2.	Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani menarik untuk dipelajari?	Sangat menarik, terutama karena saya bisa belajar atau memahami materi fiqih dari ayat dan kitab yang dipelajari.	
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda rasakan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Utsmani? Bila ada bagaimana Anda mengatasinya?	Hampir tidak ada kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau menulis pegon karena sudah terbiasa. Paling kalau ada kata baru, saya catat sendiri supaya tidak lupa.	
4.	Apakah metode Utsmani membantu Anda dalam memahami pelajaran?	Iya membantu, juga membantu saya dalam mempercepat proses maknani dan menambah hafalan kosa kata Arab pegon.	
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kelas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Ya, bacaan saya jauh lebih tertib dan tajwidnya juga lebih tepat.	

6.	Apakah Anda merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam kelas?	Saya ingin lebih aktif supaya secara tidak langsung bisa jadi bentuk mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir semester.	
7.	Bagaimana bentuk atau cara Anda berpartisipasi dalam pembelajaran ini?	Mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dengan baik.	

## Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B

Nama Narasumber : Dinda Putri Nimas Luky

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Saya senang ikut kelas ini karena bisa menambah ilmu, tapi kadang merasa sedikit kesulitan saat harus maknani karena belum terbiasa menulis pegon.	[DP.RM.2.1]
2.	Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani menarik untuk dipelajari?	Metodenya menarik, meskipun saya kadang lebih paham saat pakai metode lain seperti Iqro'. Tapi saya ingin terus belajar agar bisa juga seperti teman-teman yang lebih lancar.	
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda rasakan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Utsmani? Bila ada bagaimana Anda mengatasinya?	Saya kesulitan di bagian pegon. Biasanya saya mengatasi dengan mencatat ulang dari teman, dengan menulis perlahan.	
4.	Apakah metode Utsmani membantu Anda dalam memahami pelajaran?	Metode ini membantu, terutama dalam memperbaiki cara saya membaca dan pelafalan huruf dengan benar.	
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kelas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Iya, bacaan saya terasa lebih lancar, terutama dalam pelafalan tajwid.	

6.	Apakah Anda merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam kelas?	Saya jadi lebih semangat karena merasa tertantang untuk bisa mengejar teman yang sudah lebih bisa.	
7.	Bagaimana bentuk atau cara Anda berpartisipasi dalam pembelajaran ini?	Saya berusaha aktif dengan mengikuti arahan guru, mencatat dan bertanya kalau ada yang tidak paham.	

### Lampiran 11 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B

Nama Narasumber : Zahrotul Oktavia

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Tempat : Musholla Nurul Iman

Ditujukan Kepada : Siswa Kelas VIII Al-Qur'an B

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara	Kode
1.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Rasanya senang bisa baca Qur'an, tapi ketika harus menulis maknanya masih kesulitan. Tapi saya tetap semangat karena ingin bisa.	[ZO.RM.1.1] [ZO.RM.2.1]
2.	Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani menarik untuk dipelajari?	Menarik karena ada sisi baru yang saya pelajari, yaitu cara memahami isi Al-Qur'an. Tapi kadang buat bingung ketika nyalin tulisan pegon.	
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda rasakan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Utsmani? Bila ada bagaimana Anda mengatasinya?	Kesulitannya di penulisan pegon. Kalau lagi sangat kesulitan saya biasanya minta bantuan teman.	
4.	Apakah metode Utsmani membantu Anda dalam memahami pelajaran?	Sangat membantu dalam pelafalan dan meningkatkan hafalan, meskipun untuk pegon saya masih butuh waktu belajar lebih lama menulisnya.	
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kelas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Utsmani?	Iya, bacaan Al-Qur'an saya jadi makin lancar dan saya merasa lebih percaya diri.	[ZO.RM.3.1]

6.	Apakah Anda merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam kelas?	Saya termotivasi karena merasa tertinggal dan ingin bisa juga seperti teman-teman di kelas A.	
7.	Bagaimana bentuk atau cara Anda berpartisipasi dalam pembelajaran ini?	Saya berpartisipasi dengan cara mendengarkan guru dengan baik dan mencoba menulis makna walaupun masih belajar dan sering salah.	

## Lampiran 12 Lembar Observasi

No.	Indikator Observasi	Keterangan
1.	Langkah-langkah penerapan metode Utsmani sesuai rencana pembelajaran	Prosedur pembelajaran dimulai dengan doa bersama, membaca Al-Qur'an atau tadarus secara klasikal, kemudian dilanjutkan dengan latihan menulis pegon sesuai tingkatan kelas. Di kelas Al-Qur'an A, guru lebih banyak melakukan pemantapan karena siswa sudah mahir membaca maupun menulis pegon, sementara di kelas B guru memulai dari penguatan dasar menulis pegon. Kedua kelas menunjukkan pelaksanaan metode Utsmani yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik siswa.
2.	Penjelasan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas	Guru memberikan penjelasan secara lisan dan interaktif. Di kelas B, guru membimbing lebih perlahan, menyesuaikan dengan kemampuan siswa, dan memberi waktu untuk pengulangan materi. Penjelasan bersifat komunikatif, diselingi motivasi serta pembentukan karakter melalui dialog ringan dan penguatan akhlak.
3.	Guru memandu siswa sesuai tahap-tahap metode Utsmani	Guru aktif membimbing sesuai tahapan, mulai dari membaca klasikal, menagih hafalan, hingga mengarahkan siswa untuk menulis pegon. Di kelas A guru memfokuskan pada kelancaran dan kebenaran bacaan, sedangkan di kelas B proses difokuskan pada praktek membaca Al-Qur'an disertai dengan tajwidnya dan membiasakan menulis huruf pegon dengan benar.
4.	Guru memberikan penjelasan tambahan jika siswa mengalami kesulitan	Setiap kali siswa mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis, guru segera memberikan penjelasan ulang dan seringkali memberikan contoh secara langsung. Guru juga membiarkan siswa menyalin dari teman bila diperlukan sebagai bagian dari strategi pendampingan.
5.	Materi cara membaca Al-Qur'an yang mudah dipahami oleh siswa	Materi disesuaikan dengan jenjang pemahaman siswa. Guru menyampaikan secara bertahap dan mengutamakan aspek pelafalan dan <i>makharijul huruf</i> . Siswa kelas B mengaku lebih mudah memahami jika diberikan secara bertahap.
6.	Guru menggunakan contoh atau latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa	Guru menggunakan teknik klasikal, membaca bersama, dan praktik langsung menulis pegon sesuai kemampuan siswa. Di kelas B, pembelajaran bersifat korektif dan bersahabat, mengulang poin-poin penting jika siswa belum paham.

7.	Siswa menunjukkan minat atau ketertarikan saat metode Utsmani diterapkan	Sebagian besar siswa terlihat antusias, terutama di kelas A. Di kelas B, antusiasme bergantung pada <i>mood</i> siswa, namun secara umum mereka merasa senang karena bisa belajar hal baru meskipun tantangannya cukup berat.
8.	Siswa aktif bertanya atau berpartisipasi dalam pembelajaran	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan, dan berani mencoba walaupun kadang masih salah. Beberapa siswa di kelas B cenderung diam, namun tetap mengikuti proses dengan baik.
9.	Siswa dapat mengikuti langkah-langkah metode Utsmani dengan baik	Siswa di kelas A mampu mengikuti setiap langkah metode dengan lancar. Di kelas B, siswa masih perlu pendampingan, namun terlihat progress yang baik dari awal tahun ajaran.
10.	Siswa memahami materi yang diajarkan dalam metode Utsmani	Pemahaman meningkat secara bertahap. Siswa kelas A mampu memaknai kitab dengan baik, sementara siswa kelas B mulai memahami dasar penulisan pegon dengan baik.
11.	Siswa mengikuti aturan atau instruksi guru selama pembelajaran berlangsung	Siswa di kelas A menunjukkan kedisiplinan yang baik. Di kelas B, guru menerapkan aturan awal seperti siswa harus sudah siap sebelum guru datang. Meskipun masih ada beberapa siswa yang terlambat atau lupa membawa buku, namun kondisi kelas secara keseluruhan cukup kondusif.
12.	Siswa berusaha membaca Qur'an dengan benar sesuai metode Utsmani	Siswa berlatih membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan <i>makhraj</i> . Walaupun ada kendala seperti perbedaan mushaf, siswa tetap berusaha menyimak dan menyesuaikan.
13.	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca sesuai tajwid dan <i>makhraj</i> huruf	Terdapat peningkatan signifikan pada siswa kelas A. Di kelas B, siswa mulai lancar membaca meski belum semuanya sempurna. Evaluasi lisan dilakukan secara berkala oleh guru.
14.	Ketepatan dalam pelafalan dan alur bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan metode Utsmani	Sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan tartil. Guru mengoreksi langsung bila ada kesalahan pelafalan dan memberi penguatan.
15.	Nilai atau evaluasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan	Nilai hasil belajar meningkat dari semester ke semester, terutama bagi siswa yang konsisten hadir dan membawa perlengkapan. Selain penilaian harian, juga terdapat penilaian akhir yang bersifat praktek dan dilakukan individual menjelang akhir semester.

16.	Guru memberikan umpan balik yang positif terkait perkembangan kemampuan siswa	Guru sering memberikan pujian dan dorongan secara langsung kepada siswa yang menunjukkan kemajuan. Guru juga mencatat perkembangan secara personal.
17.	Frekuensi penerapan metode Utsmani dalam proses pembelajaran berjalan konsisten	Pembelajaran dilakukan seminggu sekali dengan durasi dua jam pelajaran. Jadwal berjalan konsisten meski sesekali terganggu oleh <i>event</i> atau kegiatan sekolah.
18.	Guru melakukan evaluasi atau tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran	Guru melakukan evaluasi lisan dan tulis secara rutin, terutama menjelang akhir semester. Tindak lanjut diberikan kepada siswa yang belum mencapai target, termasuk pengulangan materi atau bimbingan tambahan.

Lampiran 13 Dokumentasi SMPN 1 Nglegok



## Lampiran 14 Dokumentasi Saat Pembelajaran Berlangsung

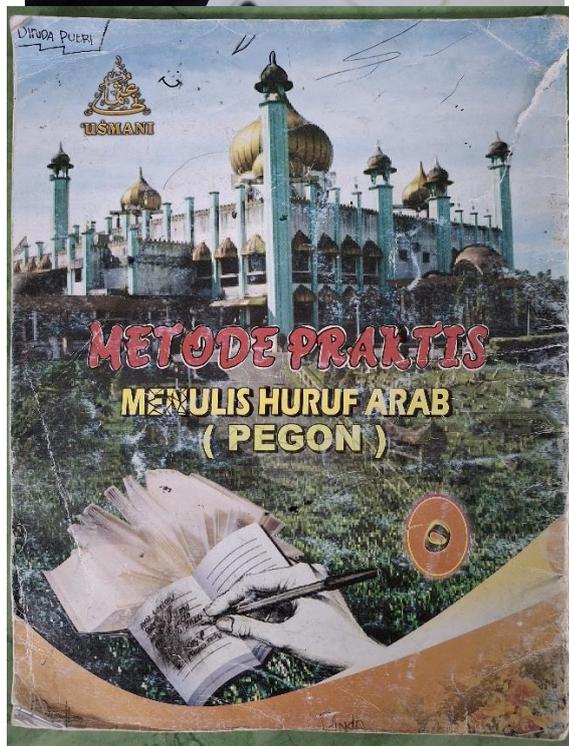
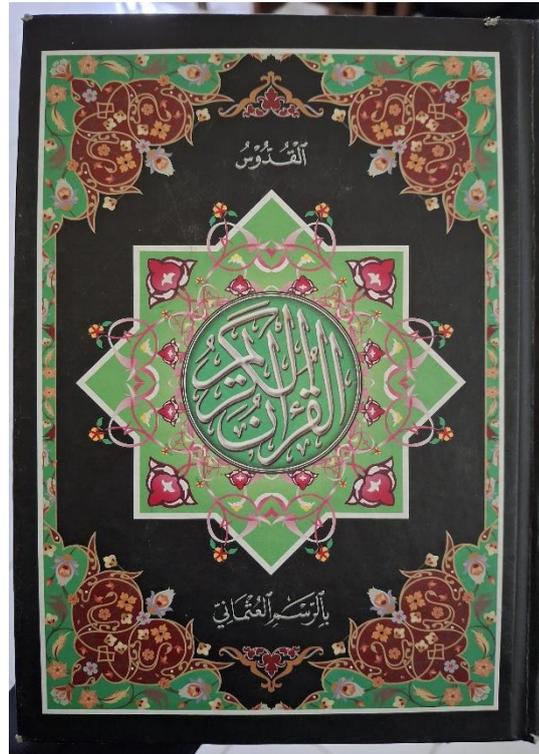


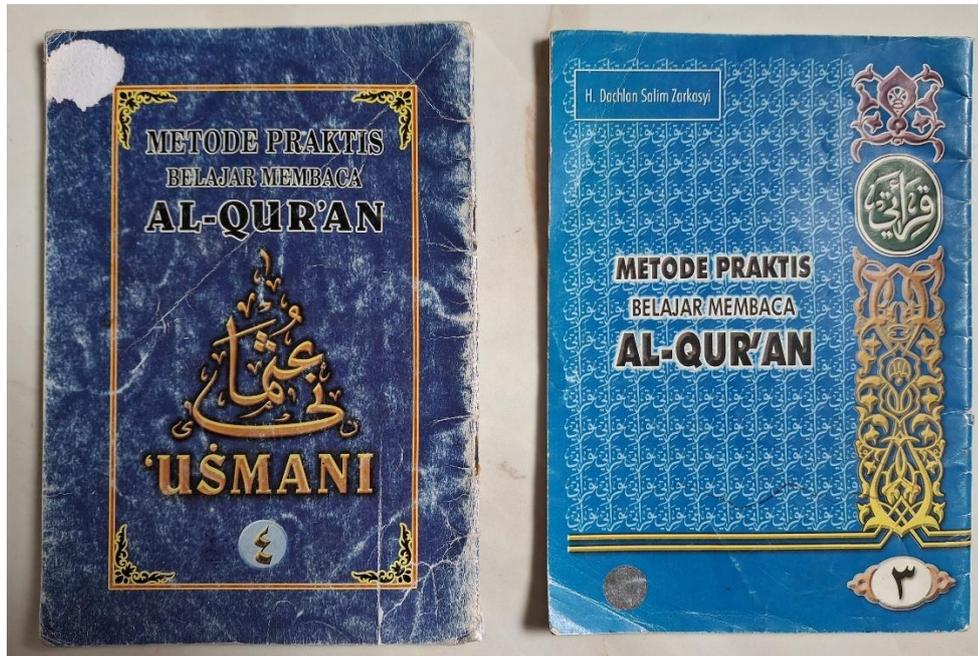
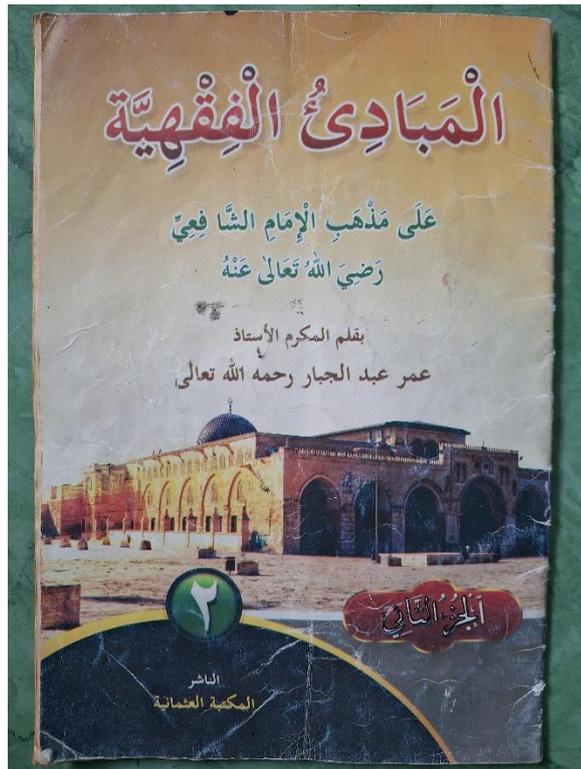
## Lampiran 15 Dokumentasi dengan Narasumber





Lampiran 16 Dokumentasi Media Pembelajaran Metode Utsmani







**UPT SMP NEGERI 1 NGLGOK**

**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NAMA PENGAJAR : SAIFUDIN ZUHRI

TAHUN PELAJARAN

: 2024/2025

MATERI : AL QUR'AN DAN MABADI' FIKIH

SEMESTER

: 1

NO.	NO INDUK	NAMA	I/P	KELAS	AL QURAN			MABADI FIKIH		AKHLAK		
					Fashahah	Kelancaran baca	Tartil	Memulis pegon	Membaca Pegon	sikap	kerajinan	Bahasa
1	10793	AFIS DWI ALFIANTO	L	A	B	A	B	C	C	B	B	A
2	10796	CITRA WAHYUNING JAGAT	P	A	A	A	B	B	B	A	A	A
3	10797	DAFFA AL AFGANI	L	A	A	B	B	B	B	A	A	A
4	10798	DAFI ARDIANSYAH	L	A	B	B	B	B	B	A	B	A
5	10800	ERLITA DWI PRAMESWARI	P	A	A	A	A	A	A	A	A	A
6	10808	MAULANA REZA MUSTAFA	L	A	B	B	B	C	B	A	A	A
7	10809	MAYA EKA LESTARI	P	A	B	B	B	A	B	A	A	A
8	10810	MEGA SINTIA RAHAYU	P	A	B	B	B	B	B	A	A	A
9	10814	NURZA SHAFI ADZAHRA PUT	P	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10	10818	TIARA CLARISA	P	A	A	B	B	A	B	A	A	A
11	10820	WILDANSYAH MUQQOLADUN	L	A	A	A	A	B	B	B	B	B
12	10823	ALEXXY ALIESTYANATHA PUT	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
13	10824	ALINDA REVA EMILISA	P	B	B	B	A	A	A	A	A	A
14	10831	ELITA RAHMAWATI	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
15	10836	MARROMI DWI ISTIKHOMAH	P	B	B	A	B	B	B	A	A	A
16	10841	MOCHAMAD MUIZ AZIZ	L	B	A	A	A	B	B	A	A	A
17	10845	OKTAVIA EKA RINTANI	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
18	10850	TASYA DIAN MARCLINDA	P	B	A	A	A	A	A	A	A	A
19	10851	VERA SUKMA LARASATI	P	B	B	A	B	A	B	A	A	A
20	10858	ALMIRA NABILA SHOLIKHAH	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
21	10860	CHINTA ASMARAZY	P	C	B	A	A	A	A	A	A	A
22	10868	MARGARETA FATIMATUZZAH	P	C	B	A	A	B	A	A	B	A
23	10869	MIRA ENISTA PUTRI	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
24	10875	NIZAM JULIAN ALFATHAN	L	C	A	B	A	A	B	A	A	A
25	10880	REFI ADRISTI OCTAVIONA	P	C	A	A	A	A	A	A	A	A
26	10883	VIA PUTRI REGINA	P	C	A	A	B	B	A	A	A	A
27	10889	AMIRA	P	D	A	A	B	A	A	A	A	A
28	10891	DAVID VILLA PRASETYO	L	D	A	A	A	A	A	A	A	A
29	10893	DESTI AYU KINANTI ROBBY	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
30	10894	DWI YUSWANDA KIRANA PU	P	D	B	B	B	A	B	A	A	A
31	10900	LUTFI ISNAINI AZIZAH	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
32	10904	MOHAMMAD CAHYA SAPUTI	L	D	A	A	A	A	A	A	A	A
33	10909	PRETY AURA REGINA MAHAL	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
34	10911	RENI PUTRI WULANDARI	P	D	A	A	A	A	A	A	A	A
35	10912	SATRIA FALENTINO	L	D	A	A	A	A	A	B	A	A
36	10917	AHMAD MISBAH TAUFIQI	L	E	B	A	B	B	B	A	A	A
37	10921	ANNISA HIDAYATUL ROHMAH	P	E	A	A	A	A	A	A	A	A
38	10922	BUDI PRAYITNO	L	E	A	A	B	B	A	A	A	A
39	10926	DWI WULANDARI	P	E	A	A	B	A	B	A	A	A
40	10927	FANESSA GRESNA PERMATA	P	E	A	A	A	B	A	A	A	A

Nglegok,  
Guru Ngaji

SAIFUDIN ZUHRI

**UPT SMP NEGERI 1 NGLGOK**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NAMA PENGAJAR : MAMIK KISBANDIYAH  
 MATERI : AL QUR'AN DAN MABADI' FIKIH

TAHUN PELAJARAN : 2024/2025  
 SEMESTER : 1

NO.	NO INDUK	NAMA	L/P	KELAS	AL QURAN			MABADI FIQIH		AKHLAK		
					Fashohah	Kelancaran baca	Tartil	Memulis pegon	Membaca Pegon	sikap	kerajinan	Bahasa
1	11036	NADIF SATRIA BRAHMANA	L	H	B	B	B	B	A	B	B	B
2	11040	RIDO KHOIRUL HUDA	L	H	B	C	B	B	B	B	B	B
3	11042	SISKA SIVA RIYANTI	P	H	A	A	A	B	B	B	B	B
4	11043	WAHYU FIKIN CAHYA NAREN	L	H	B	B	B	B	B	B	B	B
5	11046	AHMAD RIFDA ARRAFI	L	I	k prnah mas	-	-	-	-	-	-	-
6	11050	ANNISA NUR ISZATI	P	I	B	B	B	B	B	B	B	B
7	11053	DIMAS EKA PUTRA	L	I	B	B	B	B	B	B	B	B
8	11054	DINDA KIRANA	P	I	B	B	B	C	C	B	B	B
9	11064	MUHAMMAD NAUFAL FEBRI	L	I	B	B	B	A	A	B	B	B
10	11071	RIFIQ FAHRIZAL ALVIANO	L	I	B-	B-	B	A	A	B	B	B
11	11072	RIKI ANDIKA	L	I	B	B	B	A	A	B	B	B
12	11074	SILVIANA NOVITASARI	P	I	B	B	B	B	B	B	B	B
13		AMINATUL FASLAN ARDIANS	L	I	C-	C-	C-	masuk 3x p	C	C	K	C
14	11081	AULIA GALIH SAPUTRA	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B
15	11085	DINDA PUTRI NIMAS LUKY	P	J	A	A	A	B	B	B	B	B
16	11089	EDGAR PUTRA PRATAMA	L	J	C	C	C	C	C	B	B	B
17	11090	HAFIDZ MUHAMMAD YUSUF	L	J	B	B	B	A	A	B	B	B
18	11091	IFFAD WILDANA	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B
19	11092	JUNITA AULIATUL KHASANAH	P	J	A	A	A	A	A	B	B	B
20	11095	MUHAMMAD TAMMA ARFIA	L	J	A	A	A	A	A	B	B	B
21	11096	MUHAMMAD TIRTA SYAIFUL	L	J	B	B	B	A	A	B	B	B
22	11097	MUHAMMAD YUGA AGATA	L	J	B	B	B	C	C	B	B	B
23	11098	NAJWA FITRI ROSYANTI	P	J	B	B	B	C	C	B	B	B
24	11100	RATNA ANTIKA	P	J	B-	B	B	B	A	B	B	B
25	11101	RIKO ALDIANSYAH	L	J	B-	B	B	C	C	B	B	B
26	11102	ROBY MIFTHAQUL NUR HUD.	L	J	A	A	A	A	A	B	B	B
27	11105	WENDIS ALBERT FANNIYO	L	J	B	B	B	B	B	B	B	B
28	11106	ZAHROTUL OKTAVIA	P	J	B	B	B	A	A	B	B	B

Nglegok,  
 Guru Ngaji

MAMIK KISBANDIYAH

Lampiran 18 Dokumentasi Buku Penghubung/Jurnal Ibadah



### Checklist Ibadah

Bulan: \_\_\_\_\_

Berilah Centang pada list ibadah berikut dengan jujur!

Tanggal	Puasa Sunnah	Sholat						Membaca Al Quran	Sedekah
		Subuh	Duhur	Ashar	Maghrib	Isya'			
	M	J	M	J	M	J	M	J	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									

Ket.: M = Mungkir, J = Ja'iz

### Checklist Ibadah

Bulan: \_\_\_\_\_

Berilah Centang pada list ibadah berikut dengan jujur!

Tanggal	Puasa Sunnah	Sholat						Membaca Al Quran	Sedekah
		Subuh	Duhur	Ashar	Maghrib	Isya'			
	M	J	M	J	M	J	M	J	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									

Ket.: M = Mungkir, J = Ja'iz

# Lampiran 19 Jurnal Bimbingan Skripsi

5/2/25, 4:37 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110024  
 Nama : NAHDLIANA 'AISYATUL' ASYIROH  
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : RASMUIN, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENERAPAN METODE UTSMANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS SISWA KELAS VIII SMPN 1 NGLEGOK)

### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Agustus 2024	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pengampu, Proposal BAB I. Yakni memperbaiki penulisan, merevisi rumusan masalah, dan merevisi tujuan penelitian.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	30 September 2024	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pengampu, pada proposal BAB II. Yakni merevisi penulisan footnote yang belum rapi, perapian penulisan rata kanan kiri, perbaikan tulisan yang bergaris miring, dan perbaikan nama tokoh yang typo.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	21 Oktober 2024	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing, pada BAB III. Yakni merevisi pada sub bab "Keabsahan Data" menggunakan triangulasi data. Tidak dengan ditambahi metode lainnya.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	30 Oktober 2024	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing, pada BAB III. Yakni merevisi pada sub bab "Teknik Pengambilan Data" mencantumkan kepada siapa saja serta berisi tentang apa saja teknik pengumpulan data dilakukan.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2024	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pengampu bahwa proposal telah selesai serta telah diperiksa keseluruhannya. Dan kemudian akan dilanjut ke seminar proposal yang akan diperiksa oleh dosen penguji.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	17 Februari 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Konsultasi kepada dosen pembimbing, merevisi abstrak untuk menambah yang berbahasa Inggris dan Arab	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	04 Maret 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing. Merevisi bab 4 untuk menampilkan semua data (hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi).	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	25 Maret 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing. Di bab 4 melengkapi hasil penelitian dan menggunakan triangulasi metode.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	27 Maret 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan dengan dosen pembimbing. Menambahkan teori di bab 5 karena masih sangat kurang dibahas	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	11 April 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan dengan dosen pembimbing. Menambahkan pembahasan terkait penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti di bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	16 April 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing. Memperbaiki semua kesalahan penulisan dan ejaan pada naskah skripsi.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	23 April 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing. Harus menggunakan transliterasi Arab-latin dan sumbernya, yakni yang tahun 1987.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	01 Mei 2025	RASMUIN, M.Pd.I	Bimbingan kepada dosen pembimbing, naskah skripsi sudah dapat diajukan untuk ujian sidang skripsi.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,  
 Dosen Pembimbing 1

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2.0/cdk-PrinJurnalBimbinganTA-52e3ae68bca7c0776d5759c3659bfc7d706e1d2eaz1157615c78b1400f48>

1/2

RASMUIN, M.Pd.I

Kajur / Kaprodi,

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh  
NIM : 210101110024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Penerapan Metode Utsmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nglekok)

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 5 Mei 2025  
Kepala,  
  
**Benny Alwadzi**



## Lampiran 21 Biodata Diri



Nama Lengkap : Nahdliana 'Aisyatul 'Asyiroh

NIM : 210101110024

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 19 Februari 2003

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Dsn. Kuwut RT/RW 001/003, Des. Kemloko, Kec.  
Nglegok, Kab. Blitar

Email : [nahdliana.nadia@gmail.com](mailto:nahdliana.nadia@gmail.com)

Nomor telepon : 085546114119

Riwayat Pendidikan :

1. TK Wildan Mukholladun (2008-2009)
2. MI Nurul Huda (2009-2015)
3. SMPIT Misykat Al-Anwar (2015-2019)
4. MAN 3 Jombang (2019-2021)
5. S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-2025)